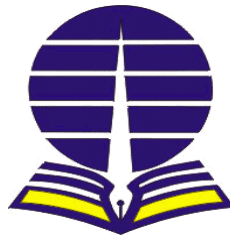


**LAPORAN PENELITIAN MADYA  
BIDANG KELEMBAGAAN**

**EVALUASI TERHADAP KINERJA TUTOR MATA KULIAH  
MATERI DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD  
(PDGK4504) PADA PROGRAM S1 PGSD  
UPBJJ-UT BANDUNG**



oleh  
Ruganda  
NIP 19570802 198203 1 001  
Soleh Hadiryanto  
NIP 19571129 198103 1 003  
Radis Diding Rusdianto  
NIP 19510705 198303 1 001

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**UPBJJ BANDUNG**

**2012**

LEMBAR PENGESAHAN  
PENELITIAN MADIA BIDANG KELEMBAGAAN

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Terhadap Kinerja Tutor Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (PDGK4504) pada Program S1 PGSD di UPBJJ-UT Bandung
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Madia
2. Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Ruganda, M. Pd.  
NIP : 19570802 198203 1 001
- b. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Soleh Hadiryanto, M.Pd.  
NIP : 19571129 198103 1 003
- c. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Radis Diding Rusdianto, M. Pd.  
NIP : 19510705 198303 1 001
3. a. Periode Penelitian : 2012  
b. Lama Penelitian : 12 bulan
4. Biaya Penelitian : 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah)
5. Sumber Biaya : Universitas Terbuka
6. Pemanfaatan hasil Penelitian : Seminar (nasional/regional), jurnal UT  
Diseminarkan : Di UPBJJ-UT Bandung tgl. 29 November 2012



Menyetujui  
Kepala LPPM

Dra. Dewi Artati Padmo Puteri, M.A. Ph.D.  
NIP 19610724 198710 2 001

Peneliti

Drs. Ruganda, M. Pd.  
NIP 19570802 198203 1 001

Menyetujui  
Kepala Pusat PAU-PPI/Puslitgasis

Dr. H. Benny A. Pribadi, M. A.  
NIP 19610509 198703 1 001

# **EVALUASI TERHADAP KINERJA TUTOR MATA KULIAH MATERI DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SD (PDGK4504) PADA PROGRAM S1 PGSD UPBJJ-UT BANDUNG**

oleh

Ruganda ([ruganda@ut.ac.id](mailto:ruganda@ut.ac.id)), Soleh Hadiryanto ([soleh-hadiryanto@ut.ac.id](mailto:soleh-hadiryanto@ut.ac.id))

Radis Diding Rusdianto ([radisdr@ut.ac.id](mailto:radisdr@ut.ac.id))

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi masih adanya beberapa mahasiswa semester 10 yang keliru dalam mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia ketika praktik pembelajaran di SD padahal mereka telah mendapatkan bantuan belajar dari tutor melalui kegiatan tutorial pada semester 9. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang kinerja tutor dalam merencanakan dan melaksanakan tutorial di UPBJJ-UT Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data melalui kuisisioner untuk mahasiswa, studi dokumentasi terhadap perencanaan tutorial, dan wawancara terhadap mahasiswa dan tutor. Populasi seluruh tutor Mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD 33 orang dan seluruh mahasiswa semester 9 yang mendapatkan materi mata kuliah tersebut sebanyak 3584 Orang. Sampel tutor 10 orang atau 30% dari populasi dan mahasiswa 360 orang atau 10 % dari pupulasi. Teknik analisis data dilakukan melalui penskoran, persentasi frekuensi jawaban, rerata tiap indikator, penafsiran dan interpretasi data. Hasil penelitian ternyata tutor pada umumnya sudah baik dalam melaksanakan tutorial, tetapi masih ada kelemahan di antaranya ada ketidakkonsistenan dalam penyusunan RAT dan SAT terutama dalam rumusan kompetensi khusus dan kegiatan inti tutorial. Di samping itu belum menggunakan teknik simulasi dalam tutorial padahal teknik itu dapat membantu mahasiswa memahami dan menerapkan materi dan pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

Kata kunci : evaluasi , kinerja tutor, matakuliah PDGK4504

## **KATA PENGANTAR**

Penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul, “Evaluasi terhadap Kinerja Tutor Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (PDGK4504) pada Program S1 PGSD UPBJJ-UT Bandung”.

Laporan penelitian ini disusun sebagai perwujudan kepedulian penulis terhadap usaha peningkatan kinerja tutor mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Bandung.

Hasil penelitian ini sangat penting untuk memberikan masukan kepada para tutor tersebut dan pimpinan UPBJJ-UT Bandung untuk meningkatkan kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial tatap muka mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.

Atas selesainya laporan penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Dina Thaib, M. Ed. Selaku kepala UPBJJ-UT Bandung yang telah memberikan motivasi dan fasilitas kepada penulis hingga terselesaikannya laporan ini. Di samping itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Lis Setiawati, M. Pd. dan Ibu Dra. Benedicta Esti Pramuki Sri Karyati, M. Pd. Selaku reviewer yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti bagi penulis, serta pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini jauh dari sempurna, karena itu penulis berharap masukan dari para ahli untuk kesempunaan laporan penelitian ini.

Bandung, Desember 2012  
Penulis,

Drs. Ruganda, M. Pd.

## DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pengesahan .....	i
Abstrak .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
Pernyataan .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penellitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Evaluasi .....	7
B. Kinerja Tutor .....	8
C. Alat Penilaian Kinerja Tutor .....	10
D. Kerangka Pikir Evaluasi terhadap Kinerja Tutor .....	11
E. Devinisi Operasiaonal	
<b>BAB III METODEDE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penellitian .....	14
B. Populasi dan Sampel .....	15
C. Instrumen Penelitian .....	16
D. Teknik Pengumpulan Data .....	16
E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	17
F. Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Peneltian .....	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	41

	Halaman
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Standar Penilaian Kinerja Tutor dalam Perencanaan TTM .....	21
Tabel 3.2 Standar Persentase Penilaian Kinerja Tutor dalam perencanaan TTM .....	22
Tabel 3.3 Standar Penilaian Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan TTM .....	23
Tabel 3.4 Standar Persentase Penilaian Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan TTM .....	24
Tabel 4.1 Latar Belakang Pendidikan Tutor .....	25
Tabel 4.2 Data Hasil Penilaian Variabel Kemampuan Tutor dalam Penyusunan RAT .....	26
Tabel 4.3 Data Hasil Penilaian Variabel Kemampuan Tutor dalam Penyusunan SAT .....	30
Tabel 4.4 Data Mutu dan Persentase Kinerja Tutor dalam Perencanaan TTM .....	31
Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Variabel Membuka Kegiatan Membuka TTM .....	32
Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Variabel Kegiatan Inti TTM .....	35
Tabel 4.7 Data Hasil Penilaian Variabel Kegiatan Membka TTM .....	39
Tabel 4.8 Data Mutu dan Persentase Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan TTM .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

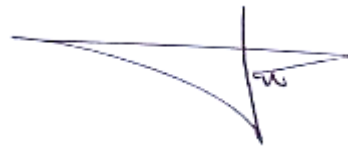
Lampiran 1	Alat Penilaian Kemampuan Tutor dalam Penyusunan RAT dan SAT .....	66
Lampiran 2	Angket Evaluasi Kinerja Tutor oleh Mahasiswa .....	68
Lampiran 3	Pedoman Wawancara untuk Mahasiswa .....	70
Lampiran 4	Pedoman Wawancara untuk Tutor .....	72
Lampiran 5	Curriculum Vitae Peneliti .....	73

## PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa laporan penelitian kelembagaan yang berjudul “Evaluasi terhadap Kinerja Tutor Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (PDGK4504) pada Program S1 PGSD UPBJJ-UT Bandung” benar-benar hasil karya penulis sendiri, tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, penulis siap menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada kami apabila ditemukan adanya pelanggaran keilmuan dalam penyusunan laporan ini.

Bandung, Desember 2012

Yang membuat pernyataan,



Drs. Ruganda, M. Pd.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pelajaran yang strategis karena di samping sebagai salah satu mata pelajaran juga dapat menunjang untuk mempelajari mata pelajaran lain. Sejalan dengan hal itu, dalam Kurikulum 2006 pada Standar Isi dan Standar Lulusan (2006: 124) dikemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Berdasarkan hal di atas, maka guru SD sebagai guru kelas harus menguasai materi pelajaran bahasa Indonesia sekaligus menguasai bagaimana proses pembelajarannya. Agar guru betul-betul memiliki kemampuan dalam hal tersebut maka banyak guru yang melakukan upaya dengan berbagai hal di antaranya mengikuti kuliah di Universitas Terbuka dan mengambil Program Studi S1 PGSD.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984 Universitas Terbuka diresmikan sebagai perguruan tinggi negeri yang ke-45 dengan tujuan :

1. memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing, di mana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi;
2. memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka;

3. mengembangkan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain. (Katalog Program Pendas, 2010 : 2)

Banyak program yang diselenggarakan oleh UT, di antaranya adalah Program Pendidikan Dasar ( Pendas ). Program ini terdiri atas dua program studi yaitu Program Studi S1 PGSD dan S1 PGPAUD. Kedua program ini merupakan program pendidikan dalam jabatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualifikasi guru kelas SD dan PAUD agar dapat mencapai kualifikasi S1.

Sistem belajar untuk program S1 PGSD UT adalah belajar mandiri dan bantuan belajar. Salah satu bentuk bantuan belajar untuk mahasiswa S1 PGSD adalah Tutorial Tatap Muka. Belajar mandiri adalah proses belajar atas prakarsa sendiri. Keberhasilan belajar mandiri ditentukan oleh kedisiplinan, kreativitas, dan ketekunan belajar mahasiswa sendiri dalam mempelajari bahan ajar. Di samping itu mahasiswa mengikuti tutorial tatap muka atau tutorial lewat internet (tutorial *on line*) tetapi pada umumnya mahasiswa Program S1 PGSD hanya mengikuti program tutorial tatap muka.

“Tutorial merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa belajar mandiri. Oleh karena itu, tutor hendaknya mengupayakan keaktifan dan partisipasi mahasiswa secara optimal (Wardani & Julaeha S., 2011:1.3)”. Di samping itu tutorial merupakan salah satu bentuk layanan UT kepada mahasiswa dalam mempelajari Buku Materi Pokok (BMP) karena itu ketika mahasiswa mengikuti tutorial tatap muka, mahasiswa diharapkan akan terbantu dalam mengatasi permasalahan belajar serta memantapkan dan

menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan. Agar tutorial itu betul-betul efektif dapat membantu mahasiswa dalam belajar, maka dibutuhkan tutor yang berkinerja baik.

Mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD adalah salah satu mata kuliah yang ada pada program S1 PGSD yang ditutorialkan. Oleh karena itu diharapkan mahasiswa secara optimal memiliki kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah tersebut dan bisa menjadi guru bahasa Indonesia yang baik seperti yang diharapkan dalam deskripsi mata kuliah ini. (Santoso dkk, 2008 : i)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ketika penulis menjadi penguji mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) dan informasi dari penguji PKP lainnya ditemukan masih banyak mahasiswa yang keliru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Contoh kekeliruan itu seperti proses pembelajaran berikut. Di kelas 4 Standar kompetensi yang hendak dicapai oleh guru adalah standar kompetensi No. 7. yaitu, “Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca teks drama” , kompetensi dasarnya No. 7.1 yaitu, ”Menemukan makna yang tersirat dalam suatu teks melalui membaca intensif (Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2006: 29)”. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah guru aktif sendiri membaca suatu teks dan menjelaskan isinya kepada siswa. Proses pembelajaran tidak berpusat kepada siswa, siswa tidak dijadikan sebagai subjek, melainkan sebagai objek. Aktivitas siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut sungguh keliru karena seharusnya kegiatan pembelajaran berpusat kepada siswa bukan pada guru. Siswa harus

berperan sebagai subjek yaitu siswa melakukan proses membaca dalam hati setelah itu guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat menjawab isi bacaan yang ada dalam teks sehingga terjadilah proses pembelajaran. Hal tersebut tentu saja akan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran .

Berdasarkan kekeliruan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, ada dua hal yang dapat penulis prediksi memiliki kelemahan, yaitu: pertama, mahasiswa belum berhasil, belum memahami isi BMP Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD artinya belajar mandiri mahasiswa masih belum efektif, dan kedua tutor masih belum berhasil memicu dan memacu mahasiswa belajar, serta membantu mahasiswa dalam mempelajari BMP Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia, artinya kinerja tutor masih belum berhasil dalam meningkatkan kemampuan mahasiswanya.

Tutor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam tutorial. Karena itu, kinerja tutor dalam tutorial harus optimal. Sejalan dengan hal tersebut Wardani dan Julaeha (2006: 1.4) mengemukakan, “Kemampuan tutor dalam melaksanakan tutorial merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan tutorial. Untuk dapat melaksanakan tutorial yang efektif, tutor harus memiliki penguasaan bidang ilmu (mata kuliah) yang ditutorialkan, menguasai kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta memahami karakter mahasiswa”. Yang dimaksud pembelajaran yang mendidik adalah tutorial yang bermakna.

Berdasarkan prediksi kelemahan di atas penulis ingin melihat dan mengevaluasi bagaimana kinerja tutor Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD

dalam melaksanakan tutorial Tatap Muka Program Pendas di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung berdasarkan persepsi mahasiswa.

## **B. Perumusan Masalah**

Masalah penelitian didasarkan pada adanya beberapa masalah berupa ketidaksesuaian antara yang telah ditetapkan dalam proses tutorial dengan kenyataan yang dilakukan oleh tutor Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Oleh karena itu perlu diteliti secara mendalam mengenai pelaksanaan tutorial tersebut meliputi perencanaan, dan pelaksanaan tutorial tatap muka mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kinerja tutor dalam menyusun Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Bandung ?
2. Bagaimana kinerja tutor dalam menyusun Satuan Acara Tutorial (SAT) Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Bandung?
3. Bagaimana kinerja tutor dalam melakukan kegiatan membuka dan menutup tutorial pada pelaksanaan tutorial tatap muka Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Bandung ?
4. Bagaimana kinerja tutor dalam melakukan kegiatan inti tutorial pada pelaksanaan tutorial tatap muka Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Bandung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh gambaran tentang kinerja tutor dalam menyusun Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Bandung ?
2. Untuk memperoleh gambaran tentang kinerja tutor dalam menyusun Satuan Acara Tutorial (SAT) Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Bandung?
3. Untuk memperoleh gambaran tentang kinerja tutor dalam melakukan kegiatan membuka dan menutup tutorial pada pelaksanaan tutorial tatap muka Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Bandung ?
4. Untuk memperoleh gambaran tentang kinerja tutor dalam melakukan kegiatan inti tutorial pada pelaksanaan tutorial tatap muka Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di UPBJJ-UT Band

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada pejabat yang berwenang di UPBJJ-UT Bandung sebagai dasar untuk memberi pembinaan kepada tutor dalam rangka meningkatkan kinerja tutor pada pelaksanaan tutorial tatap muka Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Di samping itu memberikan masukan kepada tutor Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD itu sendiri agar dapat memperbaiki dirikinerjanya dalam pelaksanaan tutorial tatap muka.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Evaluasi**

Pengertian evaluasi menurut Fattah (1999: 4) adalah “Pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan”. Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 3) Ada dua langkah kegiatan dalam kegiatan evaluasi yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif. Penilaian adalah kegiatan menilai untuk mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif. Sedangkan menurut Westra dkk. (1999: 12), evaluasi adalah, ”Kegiatan menetapkan perbedaan antara hasil yang benar-benar dicapai dengan pekerjaan-pekerjaan yang seharusnya dicapai menurut rencana, serta menilai perbedaan-perbedaan tersebut. Kemudian dari penilaian itulah digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya”.

Sejalan dengan pendapat di atas Nana Syaodih (2006: 123) mengemukakan, “Evaluasi memiliki dua kegiatan utama, yaitu : pertama pengukuran atau pengumpulan data, kedua membandingkan hasil pengukuran dan pengumpulan data dengan standar yang digunakan. Berdasarkan hasil perbandingan ini baru dapat disimpulkan bahwa suatu program, kegiatan, produk itu layak atau tidak, relevan atau tidak , efisien atau tidak, efektif atau tidak”.

Menurut Siagian (1995: 17) pengertian evaluasi (penilaian) yaitu, “Pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai”. Dari pengertian itu dapat dikemukakan bahwa

evaluasi adalah pengukuran dan perbandingan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan. Hasil nyata atau realisasi merupakan keluaran dari suatu kegiatan, sedangkan hasil yang seharusnya dapat dilihat dari rencana, target, tujuan atau sasaran, atau standar yang telah ditetapkan sebelum kegiatan itu dilaksanakan.

Evaluasi hanya dapat dilakukan setelah suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan selesai, sehingga dapat dilihat hasil nyata dari kegiatan tersebut. Suatu kegiatan dapat diselesaikan dalam satu tahap, namun dapat juga diselesaikan dalam beberapa tahap. Dengan demikian, evaluasi dapat dilakukan pada akhir setiap kegiatan atau pada akhir seluruh kegiatan. Evaluasi yang dilaksanakan setiap kegiatan disebut evaluasi parsial, sedangkan evaluasi pada akhir seluruh kegiatan biasanya disebut evaluasi komprehensif.

## **B. Kinerja Tutor**

Kinerja atau *performance* berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja ataupun penampilan kerja tentu saja dalam hal ini adalah kerja tutor. Tutor itu sendiri adalah orang yang bekerja membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah ketika mahasiswa menghadapi kendala dalam mempelajari buku materi pokok atau yang lazim disebut modul.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008: 384) kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja. Sedangkan menurut Gibson dkk. (1996: 70) kinerja adalah “Hasil yang diinginkan dari perilaku”.

Sedarmayanti (2003: 53-54) mengemukakan mengenai kinerja sebagai berikut.

Kinerja dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam kerjanya. Dengan kata lain, kerja individu adalah bagaimana seseorang pegawai melaksanakan pekerjaannya atau untuk kinerjanya. Kinerja pegawai yang meningkat akan turut mempengaruhi/meningkatkan prestasi organisasi tempat pegawai yang bersangkutan bekerja, sehingga tujuan organisasi yang telah ditentukan dapat tercapai”.

Wibowo (2007: 4) menjelaskan pengertian kinerja sebagai berikut .

“Kinerja adalah merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan mempengaruhi sikap dan perilakunya dalam menjalankan kinerja”.

Pendapat lain mengemukakan tentang prestasi kerja yaitu, ”Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban kepadanya yang didasarkan atas kecakapannya, pengalamannya, dan kesungguhannya, serta waktu” (Hasibuan, 2001: 94).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan kinerja atau prestasi kerja tutor adalah hasil yang dicapai oleh tutor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kompetensi, kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan, serta terlihat dari hasil yang dicapainya.

Kinerja tutor merupakan gabungan dari tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang tutor untuk bekerja melaksanakan tugas tutorial, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan tentang tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang tutor dalam melaksanakan tugas tutorial. Semakin tinggi ketiga faktor tersebut dicapai maka akan semakin tinggi pula kinerja tutor yang bersangkutan.

Apabila seorang tutor telah memiliki kemampuan dan sesuai dalam menerapkan ilmunya kedalam model tutorial, selanjutnya tutor tersebut memiliki minat dengan sungguh-sungguh dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar, maka tutor tersebut memiliki landasan yang kuat untuk berprestasi melaksanakan tugas tutorial.

### **C. Alat Penilaian Kinerja Tutor**

Alat penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja tutor adalah merupakan adopsi dan adaptasi dari Alat Penilaian Kemampuan Tutor (APKT) yang telah diterbitkan dan dipakai oleh UT Pusat dalam mengakreditasi tutor terutama untuk mengevaluasi perencanaan tutor (RAT dan SAT).

Alat untuk mengevaluasi tutor dalam melaksanakan tutorial peneliti akan menggunakan Angket Evaluasi Tutor yang dilakukan oleh Mahasiswa dan sedikit diadaptasikan sesuai kebutuhan. Angket ini diterbitkan oleh UT Pusat dengan kode UM00-RK03-R3. Hal-hal yang akan dinilai atau dievaluasi antara lain adalah :

#### **a. Pendahuluan**

- 1) Penyampaian tujuan atau kompetensi dan aturan tutorial
- 2) Penyampaian manfaat dan relevansi materi mata kuliah
- 3) Menguraikan materi pengait atau apersepsi

#### **b. Sajian Inti Tutorial**

- 1) Penguasaan materi dan pengayaan
- 2) Penggunaan media
- 3) Penggunaan Bahasa
- 4) Mengelola interaksi

5) Mengaktifkan mahasiswa

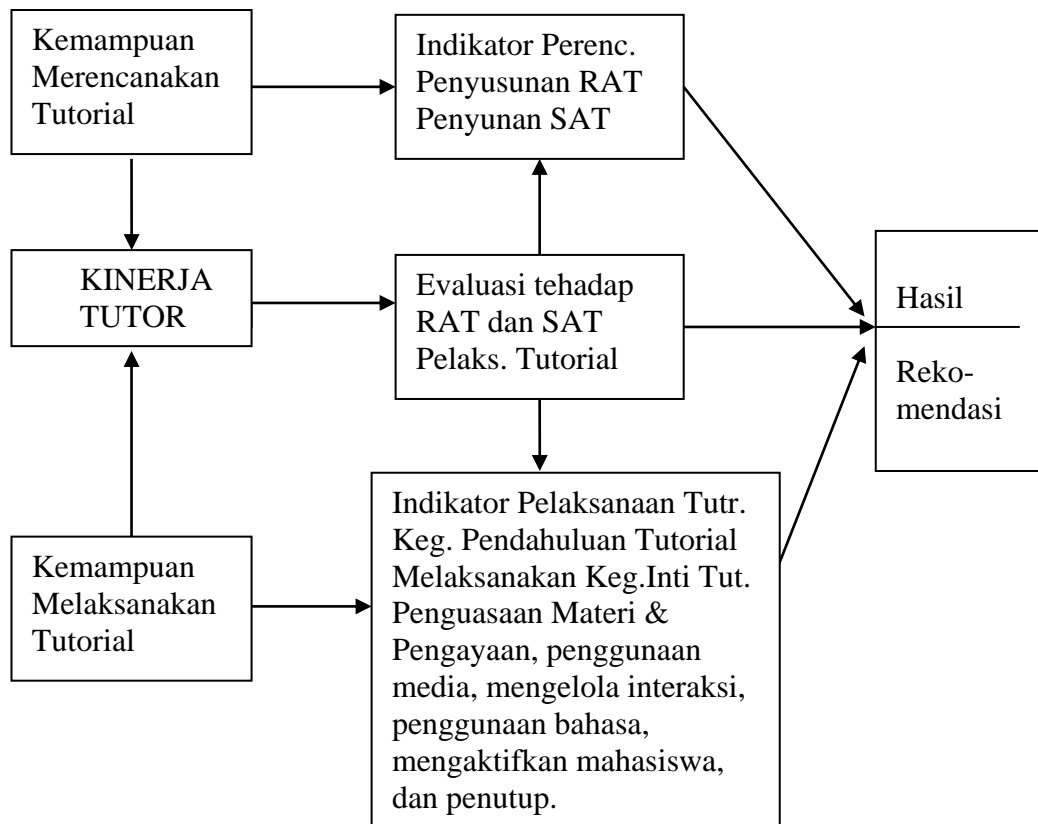
c. Penutup

- 1) Memberi tugas tutorial
- 2) Memberi umpan balik
- 3) Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan materi yang telah di bahas
- 4) Menyampaikan tindak lanjut

Untuk mendukung pemerolehan data dengan alat di atas, peneliti akan melakukan wawancara baik dengan tutor maupun dengan mahasiswa.

**D. Kerangka Pikir Evaluasi terhadap Kinerja Tutor**

Kerangka berfikir dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja tutor dapat dilihat pada skema berikut.



## **E. Devinisi Operasional Variabel**

Untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian, maka perlu dijelaskan devinisi operasional variabel-variabel tersebut.

### 1) Evaluasi

Evaluasi adalah pengukuran dan perbandingan dari hasil-hasil yang nyata dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai, (Siagian, 1995: 17) . Dari pengertian itu dapat dikemukakan bahwa evaluasi adalah pengukuran dan perbandingan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan. Hasil nyata atau realisasi merupakan autput dari suatu kegiatan, sedangkan hasil yang seharusnya dapat dilihat dari rencana, target, tujuan atau sasaran, atau standar yang telah ditetapkan sebelum kegiatan itu dilaksanakan.

### 2) Kinerja

Kinerja dalam penelitian ini dikonsepsikan sebagai hasil kerja atau unjuk kerja (Hasibuan, 2001: 94) yang dilakukan oleh tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial tatap muka Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD yang meliputi perencanaan tutorial dan pelaksanaan tutorial. Perencanaan meliputi RAT dan SAT, sedangkan pelaksanaan tutorial meliputi indikator : mengelola kegiatan pra tutorial, melaksanakan tutorial, mengelola interaksi dalam kegiatan tutorial, bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif mahasiswa terhadap belajar, penggunaan media atau bahan presentasi, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, serta kesan umum pelaksanaan tutorial.

- 3) Tutorial Tatap Muka dalam penelitian ini dikonsepsikan sebagai kegiatan pembelajaran terhadap Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD secara tatap muka antara tutor dan mahasiswa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan yaitu. “Tahap kegiatan persiapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan pelaksanaan/penyajian, dan kegiatan penutup (Suciati & Puspitasari S., 2011: 1.8-1.9)’’.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah atau apa adanya. Disamping itu hasil penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih pada makna. Hal itu sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah,
- b. penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif,
- c. penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses,
- d. penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan
- e. penelitian kualitatif lebih menekankan makna bukan generalisasi.

##### **2. Metode Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan di atas maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Ciri-ciri metode penelitian deskriptif yaitu. 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual. 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Penelitian dengan metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan



dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan implementasi tentang arti data itu atau makna data itu.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tutor Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di wilayah kerja UPBJJ-UT Bandung yang menutor pada masa registrasi 2012.1. Seluruh tutor tersebut berjumlah 40 orang yang tersebar di 33 kelompok belajar (pokjar). Jumlah mahasiswa yang mengikuti tutorial Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD seluruhnya berjumlah 3584 orang.

### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini penarikan sampel untuk tutor akan dilakukan secara purposif begitu pula untuk mahasiswa. Hal itu dilakukan dengan pertimbangan bahwa wilayah UPBJJ-UT Bandung dibagi 4 (empat) wilayah yang masing-masing wilayah berbeda kondisi daerahnya, hal itu mempengaruhi karakteristik mahasiswa maupun tutor. Wilayah 1 yaitu Bandung, Cimahi, dan Sumedang, Wilayah 2 Purwakarta, Subang, Karawang, dan Bekasi. Wilayah 3 Cirebon, Indramayu, Kuningan dan Majalengka, dan Wilayah 4 Garut, Tasikmalaya, Ciamis dan Banjar. Dengan pertimbangan tersebut, maka peneliti menentukan sampel sebagai berikut. Untuk Tutor akan diambil 10 orang dari jumlah seluruhnya 33 orang atau 10 % dari populasi yang ada. Dari 10 orang itu akan disebar yaitu dari Bandung perwakilan wilayah 1 sebanyak 3 orang, perwakilan wilayah 2 dari Karawang sebanyak 2 orang, perwakilan wilayah 3 dari Cirebon

sebanyak 2 orang, dan perwakilan dari wilayah 4 yaitu dari Garut sebanyak 3 orang. Sedangkan sampel dari mahasiswa sebanyak 360 orang dari jumlah 3584 atau 10,04 %, dari jumlah itu disebar Kabupaten/Kota Bandung 90 orang, Kabupaten Karawang dan Bekasi 90 orang, Kabupaten/Kota Cirebon 90 orang, dan Kabupaten Garut 90 orang. Tutor seluruhnya telah dilatih sehingga diprediksi mereka mempunyai kemampuan yang relatif sama.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang kinerja tutor dalam merencanakan tutorial adalah Alat Penilaian Kemampuan Tutor (APKT) yang diadopsi dan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan untuk mengevaluasi kinerja tutor dalam melaksanakan tutorial, peneliti mengadopsi dan mengadaptasi Angket Evaluasi Tutor oleh Mahasiswa yang disusun oleh UT Pusat dengan kode UMOO-RK03-R3. Angket ini akan disebar ke 4 pokjar. Di samping itu untuk mendukung data di atas penulis akan menggunakan pedoman wawancara baik untuk tutor maupun untuk mahasiswa.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

- 1) Studi dokumentasi terhadap administrasi persyaratan tutor dan melakukan evaluasi terhadap perencanaan tutor, hal itu dimaksudkan untuk melihat latar belakang pendidikan tutor dan untuk mengukur kinerja tutor dalam hal perencanaan tutorial, ini sebagai data primer.

- 2) Angket, yaitu akan disebarakan kepada mahasiswa untuk mengevaluasi kinerja tutor dalam melaksanakan tutorial Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, ini sebagai data primer.
- 3) Wawancara, yaitu tanya jawab untuk memperoleh data berupa respon dari tutor tentang aktivitas mahasiswa dan respon mahasiswa terhadap kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial. Hal ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diambil melalui penyebaran angket kepada mahasiswa atau sebagai data skunder.

## **E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

### **1 Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Tutorial**

<b>No.</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Sumber</b>	<b>Teknik Pengumpul Data</b>
1	Penyusunan Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)	1.1. Kemampuan tutor mendeskripsikan mata kuliah 1.2. Kemampuan tutor merumuskan kompetensi Khusus (Tujuan Khusus) 1.3. Kemampuan tutor menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan 1.4. Kemampuan tutor memilih model tutorial 1.5. Kemampuan tutor memberi tugas tutorial	Perencanaan Tutor (RAT & SAT)	Studi Dokumentasi menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Tutor

		1.6. Kemampuan tutor memilih sumber belajar		
2.	Penyusunan Satuan Acara Tutorial (SAT)	<p>2.1 Kekonsistenan Kompetensi Umum dan Kompetensi Khusus antara SAT dan RAT</p> <p>2.2 Kekonsistenan pokok bahasan dan sub pokok bahasan antara SAT dengan RAT</p> <p>2.3 Terdapat kegiatan pendahuluan</p> <p>2.4 Terdapat kegiatan Inti</p> <p>2.5 Terdapat kegiatan penutup</p>	Perencanaan Tutor (RAT & SAT)	Studi Dokumentasi menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Tutor

## 2 Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Tutorial

.1.	Kemampuan Tutor dalam Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan	<p>1.1 Penyampaian Tujuan/kompetensi serta strategi tutorial</p> <p>1.2 Penyampaian manfaat dan relevansi materi</p> <p>1.3 Penyampaian pijakan/aper-</p>	<p>Tutor &amp; Mahasiswa</p> <p>s.d.a</p> <p>s.d.a</p>	<p>Pedoman wawancara dan Angket</p> <p>s.d.a</p> <p>s.d.a</p>
-----	---	---	--	---

		sepsi		
2.	Kemampuan Tutor Melaksanakan Kegiatan Inti	<p>2.1 Kejelasan penyampaian materi</p> <p>2.2 Penggunaan Media Pembelajaran</p> <p>2.3 Penggunaan Bahasa</p> <p>2.4 Bersikap santun dan terbuka</p> <p>2.5 Kemampuan Mengelola diskusi</p> <p>2.6 Kemampuan bertanya jawab</p> <p>2.7 Kemampuan memotivasi mahasiswa untuk aktif belajar</p>	<p>Tutor dan Mahasiswa</p> <p>s.d.a.</p> <p>Mahasiswa</p> <p>s.d.a.</p> <p>s.d.a.</p> <p>s.d.a.</p> <p>Tutor dan Mahasiswa</p>	<p>Wawancara dan angket</p> <p>Angket</p> <p>Wawancara dan angket</p> <p>s.d.a angket</p> <p>angket</p> <p>Wawancara dan angket</p> <p>Angket</p>
3.	Kemampuan Tutor dalam Menutup Kegiatan Tutorial	<p>3.1 Kemampuan tutor dalam melakukan evaluasi</p> <p>3.2 Kemampuan memberikan umpan balik</p> <p>3.3 Kemampuan mengajak mahasiswa menyimpulkan</p>	<p>Tutor dan Mahasiswa</p> <p>s.d.a.</p> <p>s.d.a.</p>	<p>Wawancara dan Angket</p> <p>s.d.a.</p> <p>s.d.a</p>

		intisari materi 3.4. Kemampuan melakukan tindak lanjut	Tutor dan Mahasiswa	s.d.a.
--	--	---	------------------------	--------

## F. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis melalui tiga kegiatan yaitu :

1. Scoring (penskoran), hal ini dilakukan dengan cara memberikan skor berupa angka mutu pada setiap lembar hasil observasi/penilaian perencanaan dan pelaksanaan tutorial. Angka mutu atau skor terdiri atas empat yaitu 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (sangat).
2. Pengolahan data, dilakukan dengan bantuan komputer yaitu Program *SPSS for Windows* versi 15. Melalui pengolahan data, maka akan diketahui rata-rata skor, persentase, sebaran data.
3. Analisis data, berupa perhitungan serta penafsiran dan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan olah data. Melalui analisis data, maka rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan akan dapat dijawab.

Untuk mengetahui kinerja tutor, maka terlebih dahulu ditetapkan standar mutu yaitu dengan rumus :

$$(Jumlah\ sampel) \times (Jumlah\ amatan) \times (Mutu)$$

( Sugiono, 2006 : 109 )

- 1) Perencanaan Tutorial (Penyusunan RAT dan SAT)

Diketahui:

Jumlah sampel untuk mengevaluasi kinerja tutor dalam hal perencanaan ada 10 orang. Jumlah amatan ada 11, yang terdiri atas jumlah amatan RAT 6 item dan jumlah amatan SAT 5 item. Mutu telah ditentukan 1, 2, 3, dan 4.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka standar mutu kinerja tutor adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Standar Penilaian Kinerja Tutor dalam**  
**Perencanaan Tutorial Tatap Muka (TTM)**

Variabel dan Sub Variabel	Standar
Kinerja Tutor	Mutu tertinggi (kinerja sangat baik) : $10 \times 11 \times 4 = 440$
	Mutu tinggi (kinerja baik) : $10 \times 11 \times 3 = 330$
	Mutu sedang (kinerja cukup) : $10 \times 11 \times 2 = 220$
	Mutu terendah (kinerja kurang) : $10 \times 11 \times 1 = 110$
I. Kemampuan penyusunan RAT	Mutu tertinggi (kinerja sangat baik) : $10 \times 6 \times 4 = 240$
	Mutu tinggi (kinerja baik) : $10 \times 6 \times 3 = 180$
	Mutu sedang (kinerja cukup) : $10 \times 6 \times 2 = 120$
	Mutu terendah (kinerja kurang) : $10 \times 6 \times 1 = 60$
II. Kemampuan penyusunan SAT	Mutu tertinggi (kinerja sangat baik) : $10 \times 5 \times 4 = 200$
	Mutu tinggi (kinerja baik) : $10 \times 5 \times 3 = 150$
	Mutu sedang (kinerja cukup) : $10 \times 5 \times 2 = 100$
	Mutu terendah (kinerja kurang) : $10 \times 5 \times 1 = 50$

Untuk mengetahui persentase kinerja tutor dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah total mutu hasil observasi}}{\text{Standar mutu tertinggi}} \times 100 \%$$

( Sugiono, 2006 : 109 )

Standar untuk menilai persentase kinerja tutor diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut.

Mutu tertinggi = 440 atau 100 %

Mutu terendah = 110 atau 25 % dari mutu tertinggi 440

Range (rentang) = mutu tertinggi – mutu terendah = 440-110 = 330

Interval =  $330 : 4 = 82,5$  atau 18,75 % dari mutu tertinggi yaitu 440

Berdasarkan perhitungan di atas, maka intervalnya adalah 18,75 %. Persentase tertinggi yang dapat dicapai adalah 100 % yaitu apabila dari hasil penilaian mutu semuanya 4 (sangat baik). Sedangkan persentase terendah yaitu 25 % jika dari hasil penilaian diperoleh mutu semuanya 1 (kurang). Dalam hal ini persentase terendah bukan 0 tetapi 1.

Berdasarkan uraian di atas, maka standar persentase kinerja tutor dengan interval 18,75 dengan persentase terendah 25 % dan persentase tertinggi 100 % yaitu.

**Tabel 3.2**  
**Standar Persentase Penilaian Kinerja Tutor**  
**dalam Perencanaan TTM**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria Kinerja</b>
81,25 % - 100 %	Sangat baik
62,5 % – 81,25 %	Baik
43,75% – 62, 5 %	Cukup
25,00 % - 43,75 %	Kurang

Standar di atas berlaku untuk menilai kinerja tutor pada setiap aspek kemampuan dalam menyusun RAT dan SAT.

## 2) Pelaksanaan Tutorial

Diketahui:

Jumlah sampel untuk mengevaluasi kinerja tutor dalam hal pelaksanaan tutorial ada 360 orang. Jumlah amatan ada 21, yang terdiri atas jumlah amatan kegiatan pendahuluan 4 item, jumlah amatan kegiatan penyajian 13 item, dan jumlah amatan kegiatan penutupan ada 4 item. Mutu telah ditentukan 1, 2, 3, dan 4.



Berdasarkan ketentuan di atas, maka standar mutu kinerja tutor adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Standar Penilaian Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan TTM**

Variabel dan Sub Variabel	Standar
Kinerja Tutor	Mutu tertinggi (kinerja sangat baik) : $360 \times 21 \times 4 = 30240$
	Mutu tinggi (kinerja baik) : $360 \times 21 \times 3 = 22680$
	Mutu sedang (kinerja cukup) : $360 \times 21 \times 2 = 15120$
	Mutu terendah (kinerja kurang) : $360 \times 21 \times 1 = 7560$
1. Keterampilan Melakukan Kegiatan Pendahuluan	Mutu tertinggi (kinerja sangat baik) : $360 \times 4 \times 4 = 5760$
	Mutu tinggi (kinerja baik) : $360 \times 4 \times 3 = 4320$
	Mutu sedang (kinerja cukup) : $360 \times 4 \times 2 = 2880$
	Mutu terendah (kinerja kurang) : $360 \times 4 \times 1 = 1440$
2. Keterampilan melakukan Kegiatan Inti	Mutu tertinggi (kinerja sangat baik) : $360 \times 13 \times 4 = 18720$
	Mutu tinggi (kinerja baik) : $360 \times 13 \times 3 = 14040$
	Mutu sedang (kinerja cukup) : $360 \times 13 \times 2 = 9360$
	Mutu terendah (kinerja terendah) : $360 \times 13 \times 1 = 4680$
3. Ketetapan Melakukan kegiatan Penutup	Mutu tertinggi (kinerja sangat baik) : $360 \times 4 \times 4 = 5760$
	Mutu tinggi (kinerja baik) : $360 \times 4 \times 3 = 4320$
	Mutu sedang (kinerja cukup) : $360 \times 4 \times 2 = 2880$
	Mutu terendah (kinerja terendah) : $360 \times 4 \times 1 = 1440$

Selanjutnya untuk menentukan standar persentase kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut.

Mutu tertinggi 30240 atau 100%

Mutu terendah 7560 atau 25% dari mutu tertinggi 30240

Range (rentang) yaitu mutu tertinggi - mutu terendah  $30240 - 7560 = 22680$

Interval =  $22680 : 4 = 5670$  atau 18,75 % dari mutu tertinggi 30240

Berdasarkan perhitungan di atas, maka intervalnya adalah 18,75 %. Persentase tertinggi yang dapat dicapai adalah 100 % yaitu apabila dari hasil observasi diperoleh mutu semuanya 4 (sangat baik). Sedangkan persentase terendah adalah 25 % yaitu jika dari hasil observasi diperoleh mutu semuanya 1 (kurang).

Berdasar pada uraian di atas, maka standar persentase kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial dengan interval 18,75 %, persentase terendah 25 %, dan persentase tertinggi 100 % yaitu.

**Tabel 3.4**  
**Standar Persentase Penilaian Kinerja Tutor**  
**dalam Pelaksanaan TTM**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria Kinerja</b>
81,25% - 100 %	Sangat baik
62,50 % - 81.25 %	Baik
43,75 % – 62,50 %	Cukup
25,00% - 43, 75 %	Kurang

Standar tersebut berlaku juga untuk menilai kinerja tutor pada setiap aspek dalam pelaksanaan tutorial tatap muka.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian**

**1. Latar Belakang Pendidikan Tutor**

Jumlah tutor Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD yang penulis jadikan sampel sebanyak 10 orang. Dari hasil studi dokumentasi terhadap persyaratan administrasi tutor yang ada di UPBJJ-UT Bandung diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Latar Belakang Pendidikan Tutor

No.	Disiplin Ilmu	Jenjang Pendidikan					
		S1	%	S2	%	S3	%
1.	Pendidikan Bahasa Indonesia	10	100	9	90	1	10
2.	Pendidikan Lain	-	-	1	10	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa pendidikan tutor Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia seluruhnya atau seratus persen berijazah strata satu Pendidikan Bahasa Indonesia, sembilan puluh persen berijazah strata dua Pendidikan Bahasa Indonesia, sepuluh persen memiliki ijazah strata dua pendidikan lain, dan sepuluh persen berijazah strata tiga atau doktor. Di samping itu seluruh tutor matakuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia telah mengikuti pelatihan tutor di UPBJJ-UT Bandung.

## 2. Perencanaan Tutorial

Sebelum melaksanakan tutorial, tutor harus melakukan perencanaan atau persiapan tutorial dengan menyusun rancangan aktivitas tutorial (RAT) dan satuan acara tutorial (SAT) dan itu semua telah dilakukan oleh tutor yang penulis teliti.

### a. Penyusunan RAT

Data yang digunakan untuk mengukur kinerja tutor dalam menyusun RAT terdiri atas indikator sebagai berikut.

Deskripsi mata kuliah, kompetensi umum, kompetensi Khusus, pokok bahasan, sub pokok bahasan, model tutorial, tugas tutorial, dan daftar pustaka. Setiap indikator memiliki rentang penilaian 1 sampai dengan 4, yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Deskripsi data hasil penelitian terhadap kinerja tutor dalam penyusunan RAT dapat penulis gambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Penilaian Variabel Kemampuan Tutor dalam Penyusunan RAT**

No.	Indikator	Jawaban responden								Jml Nilai	Rata-rata
		1		2		3		4			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Kemampuan tutor mendeskripsikan matakuliah	0	0	1	10	0	0	9	90	38	3,8
2	Kemampuan tutor merumuskan kompetensi khusus	0	0	1	10	0	0	9	90	38	3,8
3	Kemampuan tutor menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan	0	0	0	0	2	20	8	80	38	3.8

4	Kemampuan tutor memilih model tutorial	0	0	0	0	9	90	1	10	31	3,1
5	Kemampuan tutor memberi tugas tutorial	1	10	0	0	8	80	1	10	29	2,9
6	Kemampuan tutor memilih sumber belajar	1	10	0	0	7	70	2	20	30	3,0

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis kemukakan tentang kinerja tutor dalam penyusunan RAT sebagai berikut. Kemampuan tutor hampir seluruhnya sangat baik dalam penyusunan deskripsi matakuliah, ini terlihat dari tabel di atas bahwa yang mendapatkan nilai 4 atau sangat baik ada 9 orang atau sembilan puluh persen dan hanya satu orang yang mendapatkan nilai 2 atau cukup. Jumlah nilai indikator ini adalah 38 dengan rata-rata 3,8. Ini artinya bahwa tutor dalam menyusun deskripsi matakuliah sudah sangat baik.

Kemampuan tutor dalam merumuskan kompetensi khusus hampir seluruhnya sangat baik. Hal ini terlihat pada tabel di atas bahwa yang mendapatkan nilai 4 atau sangat baik ada 9 orang atau sembilan puluh persen dan hanya satu orang yang mendapatkan nilai 2 atau cukup. Jumlah nilai dari indikator ini adalah 38 dengan rata-rata 3,8 atau sangat baik. Ini artinya tutor dalam merumuskan kompetensi khusus sudah sangat sesuai dengan kompetensi umum.

Kemampuan tutor menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan hampir seluruhnya sangat baik. Hal ini terlihat dari tabel di atas menunjukkan yang mendapatkan nilai 4 ada delapan orang atau delapan puluh persen dan hanya dua orang yang mendapatkan kriteria baik atau dua puluh persen. Ini

artinya hampir seluruh tutor sudah sangat baik dalam menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

Kemampuan tutor dalam memilih model tutorial sesuai dengan kompetensi khusus, karakteristik matakuliah, mahasiswa, dan alokasi waktu hampir seluruhnya baik. Hal ini terlihat pada tabel di atas yang menunjukkan nilai 3 ada 9 orang atau sembilan puluh persen dan hanya satu orang yang mendapatkan nilai sangat baik. Ini artinya hampir seluruhnya tutor sudah baik dalam memilih model tutorial.

Kemampuan tutor memberi tugas tutorial sesuai dengan kompetensi khusus dan sumber belajar, referensi, dan alokasi waktu hampir seluruhnya sudah baik. Hal ini terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa yang mendapatkan nilai 3 ada 8 orang atau delapan puluh persen, yang mendapatkan nilai sangat baik atau 4 ada satu orang atau sepuluh persen, dan yang mendapatkan nilai kurang atau satu ada satu orang atau sepuluh persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan tutor dalam menyusun tugas tutorial hampir seluruhnya berkriteria baik.

Kemampuan tutor memilih sumber belajar sesuai dengan kompetensi khusus, dan karakteristik matakuliah dan mahasiswa lebih dari setengahnya berkriteria baik. Ini terlihat dari tabel di atas yang mendapatkan nilai 4 atau baik ada tujuh orang atau tujuh puluh persen, yang mendapatkan nilai 4 atau sangat baik ada dua orang atau 20 persen, dan yang mendapatkan nilai 1 atau kurang ada satu orang atau sepuluh persen. Hal ini artinya tutor dalam memilih sumber belajar lebih dari lima puluh persen berkriteria baik.

## **b. Penyusunan SAT**

Satuan acara tutorial merupakan rancangan kegiatan tutorial untuk satu pertemuan tutorial tatap muka (TTM), pengembangannya mengacu kepada RAT dan sebagai acuan bagi tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial secara rinci dan menggambarkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa selama tutorial.

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur kinerja tutor dalam menyusun SAT terdiri atas indikator sebagai berikut. 1) Kekonsistenan kompetensi umum (KU) dan kompetensi khusus (KK) pada SAT dengan RAT. 2) Kekonsistenan pokok bahasan dan sub pokok bahasan pada SAT dengan RAT. 3) Terdapat rencana pendahuluan yang melibatkan mahasiswa untuk membahas tujuan atau kompetensi khusus, aturan atau strategi tutorial, manfaat dan keterkaitan antara materi dengan yang akan dibahas dengan materi sebelumnya. 4) Terdapat rencana kegiatan inti yang menggambarkan interaksi antara tutor dan mahasiswa dalam membahas materi, contoh, latihan, diskusi, disertai media dan ragam sumber belajar. 5) Terdapat rencana kegiatan penutup yang berisi pembuatan rangkuman, pemberian umpan balik, pengukuran ketercapaian kompetensi mahasiswa dengan menggunakan kuis, tes formatif, dan tanya jawab, serta rencana tindak lanjut.

Deskripsi data hasil penelitian terhadap kinerja tutor dalam penyusunan SAT dapat penulis gambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Penilaian Variabel Kemampuan Tutor dalam Penyusunan SAT**

No	Indikator	Jawaban responden								Jml Nilai	Rata-rata
		1		2		3		4			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	KU dan KK pada SAT konsisten dengan RAT	0	0	0	0	1	10	9	90	39	3,9
2	Terdapat Pokok bahasan dan sub pokok bahasan	0	0	0	0	2	20	8	80	38	3,8
3	Rencana pendahuluan yang meliputi KK, aturan tutorial, manfaat, dan apersepsi.	0	0	1	10	8	80	1	10	30	3,0
4	Rencana kegiatan inti yang menggambarkan interaksi antara tutor dan mahasiswa.	0	0	0	0	10	100	0	0	30	3,0
5	Terdapat rencana kegiatan penutup	0	0	1	10	8	80	1	10	30	3,0

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis deskripsikan tentang kinerja tutor dalam penyusunan SAT sebagai berikut. Kekonsistenan KK dan KU pada SAT dengan RAT yang disusun oleh tutor hampir seluruhnya sudah sangat baik. Hal ini terlihat pada tabel di atas yang mendapatkan nilai 4 atau sangat baik ada sembilan orang, hanya satu orang yang mendapatkan nilai 3 atau baik, nilai rata-rata 3,9. Hal ini berarti hampir seluruh tutor sangat baik dalam merumuskan KK dan KU.

Kemampuan tutor dalam merumuskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan hampir seluruhnya sangat baik. Sudah konsisten dengan yang terdapat pada RAT. Hal ini terlihat pada tabel di atas yang mendapatkan nilai 4 atau sangat baik ada delapan orang, dan ada 2 orang yang mendapatkan nilai 3 atau baik, nilai rata-rata 3,8. Hal ini berarti hampir seluruh tutor sangat baik dalam menyusun pokok bahasan dan sub pokok bahasa.



Kemampuan tutor dalam menyusun rencana kegiatan pendahuluan hampir seluruhnya baik. Ini terlihat dari hasil pengukuran pada tabel di atas yang mendapatkan nilai 3 atau baik ada delapan orang, yang mendapatkan nilai 4 atau sangat baik ada satu orang, dan yang mendapatkan nilai 2 atau cukup satu orang, nilai rata-rata 3,0. Hal ini berarti kemampuan tutor dalam menyusun kegiatan pendahuluan hampir seluruhnya baik.

Kemampuan tutor dalam merencanakan kegiatan inti seluruhnya baik. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran yang tertera pada tabel di atas seluruhnya bernilai 3 atau baik.

Kemampuan tutor dalam menyusun kegiatan penutup hampir seluruhnya baik. Hal ini terlihat pada hasil pengukuran yang tertera pada tabel di atas yang mendapatkan nilai 3 atau baik ada delapan orang, yang mendapatkan nilai 4 atau sangat baik ada satu orang, dan yang mendapatkan nilai 2 atau cukup ada satu orang, nilai rata-rata 3,0. Hal ini berarti hampir seluruh tutor dinilai baik dalam merencanakan kegiatan penutup.

Dari hasil pengukuran di atas dapat penulis kemukakan evaluasi terhadap kinerja tutor dalam menyusun RAT dan SAT dapat penulis gambarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**

**Mutu dan Persentase Kinerja Tutor dalam Perencanaan TTM**

<b>Variabel dan sub variabel</b>	<b>Mutu total hasil pengukuran</b>	<b>Standar Mutu tertinggi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kinerja Tutor</b>
Kinerja Perencanaan TTM	371	440	84,31	Sangat Baik
1. Penyusunan RAT	204	240	85	Sangat Baik
2. Penyusunan SAT	167	200	83,50	Sangat Baik

Berdasarkan pada data tabel di atas, maka dapat penulis ketahui : 1) Mutu kinerja tutor dalam merencanakan tutorial secara keseluruhan berdasarkan hasil pengukuran adalah sebesar 371 dengan persentase sebesar 84,31%. Hal ini berada

dalam rentangan 81,25% - 100% yang berarti berkriteria sangat baik atau berkinerja sangat baik. 2) Mutu kinerja tutor dalam aspek penyusunan RAT berdasarkan hasil pengukuran sebesar 204 dengan persentase 85%. Hal ini berada pada rentangan 81,25% - 100% atau berkinerja sangat baik. 3) Mutu kinerja tutor dalam penyusunan SAT berdasarkan hasil pengukuran sebesar 167 dengan persentase 83,50% berada pada rentangan 81,25 – 100% atau berkinerja sangat baik.

### 3. Pelaksanaan Tutorial

Data untuk mengukur kinerja tutor dalam melaksanakan tutorial ada dua macam, pertama menggunakan angket persepsi dari mahasiswa , dan yang kedua wawancara baik dengan tutor maupun dengan mahasiswa. Angket tersebut ada 21 aspek atau item yang terbagi atas bagian pendahuluan ada 4 item, bagian penyajian inti 13 item, dan bagian penutup ada 4 item. Pengukuran ada empat kriteria yaitu 1 atau kurang, 2 atau cukup, 3 atau baik, dan 4 atau sangat baik.

Deskripsi hasil penelitian penulis bagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan atau kegiatan awal, penyajian inti, dan penutup atau kegiatan akhir.

#### a. Kegiatan Awal

Deskripsi data hasil penelitian terhadap kinerja tutor dalam kegiatan awal atau membuka tutorial penulis gambarkan pada tabel berikut.

**Tabl 4.5**  
**Data Hasil Penilaian Vareabel Membuka TTM**

No .	Indikator	Jawaban responden								Jml Nilai	Rata-rata
		1		2		3		4			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Menguraikan tujuan /	6	2	46	13	203	56	105	29	1127	3,13

	kompetensi Khusus										
2	Menguraikan manfaat dan relevansi materi	6	2	46	11	232	64	83	23	1112	3,09
3	Menyampaikan apersepsi / review materi terdahulu	8	2	35	10	227	63	90	25	1119	3,11
4	Menyampaikan ruang lingkup materi	6	2	37	10	225	63	92	26	1123	3,12

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis deskripsikan sebagai berikut. Indikator menguraikan kompetensi mendapatkan jumlah mutu sebesar 1127 dari 360 responden dengan rata-rata mutu sebesar 3,13 atau baik dalam rentang penilaian 1 sampai dengan 4. Penilaian tersebar pada empat item yaitu yang memberi nilai 4 atau sangat baik ada 29 %, nilai 3 atau baik ada 56 %, nilai 2 atau cukup ada 13 %, dan nilai 1 atau kurang ada 2 %. Persepsi responden dalam memberi nilai terhadap tutor untuk item menguraikan kompetensi khusus mayoritas memberikan nilai 3 atau baik yaitu sebesar 56%.

Pada indikator menguraikan manfaat dan relevansi mendapat jumlah mutu sebesar 1112 dengan rata-rata mutu sebesar 3,09 atau baik. Penilaian tersebar pada empat item yaitu nilai 4 sangat baik ada 23%, nilai 3 atau baik ada 64 %, nilai 2 atau cukup ada 11 %, dan nilai 1 atau kurang ada 2 %. Responden mayoritas memberikan nilai 3 atau baik yaitu ada 64 %. Ini artinya tutor dalam penyampaian manfaat dan relevansi materi yang akan dibahas mayoritas responden memberikan nilai 3 atau baik.

Pada indikator memberikan review materi terdahulu atau apersepsi jumlah mutu yang diperoleh sebesar 1119 rata-rata mutu 3,11 atau baik. Penilaian

tersebar pada empat item yaitu nilai 4 ada 25 %, nilai 3 ada 63 %, nilai 2 ada 10 %, dan nilai 1 ada 2 %. Nilai terbanyak pada nilai 3 atau baik yaitu ada 63 %. Ini artinya tutor dalam penyampaian review materi terdahulu mayoritas responden menilai 3 atau baik.

Pada indikator menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dibahas jumlah mutu yang diperoleh sebesar 1123 dengan rata-rata mutu sebesar 3,12 atau baik. Penilaian tersebar pada empat item yaitu nilai 4 atau sangat baik ada 26 %, nilai 3 baik ada 63%, nilai 2 cukup ada 10 %, dan nilai ada 1 atau kurang ada 2 %. Nilai terbanyak pada nilai 3 yaitu ada 63 %. Ini artinya mayoritas responden memberikan nilai baik atau 3 pada tutor dalam penyampaian ruang lingkup materi yang akan dibahas.

Hasil wawancara dengan dua puluh orang mahasiswa berkaitan dengan kemampuan tutor dalam membuka pelajaran sebagian besar mahasiswa atau 85 % menjawab tutor langsung menyajikan materi tutorial. Hanya sepuluh persen mahasiswa yang menjawab bahwa tutor menyampaikan pendahuluan dengan menyampaikan kompetensi khusus, ruang lingkup materi dan aturan pelaksanaan tutorial dan lima persen tutor kadang-kadang menyampaikan kompetensi khusus dan review materi terdahulu atau apersepsi.

#### **b. Kegiatan Inti Tutorial**

Deskripsi data hasil penelitian terhadap kinerja tutor dalam penyajian kegiatan inti tutorial digambarkan pada tabel berikut.

**Tabl 4.6**  
**Data Hasil Penilaian Vareabel Kegiatan Inti TTM**

No	Indikator	Jawaban responden								Jml Mutu	Rata-rata
		1		2		3		4			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Uraian materi & pembelajaran menyimak	8	2	55	15	202	56	95	26	1104	3,07
2	Uraian materi & pembelajaran berbicara	5	1	42	12	207	58	107	29	1134	3,15
3	Uraian materi & pembelajaran membaca	2	1	45	13	211	59	102	28	1133	3,15
4	Uraian materi & pembelajaran menulis	3	1	47	13	213	59	97	27	1124	3,12
5	Uraian materi & pembelajaran apresiasi sastra	10	3	82	23	201	56	67	19	1045	2,90
6	Uraian materi & pembelajaran kebahasaan	3	1	49	14	200	56	108	30	1133	3,15
7	Penggunaan media pembelajaran	33	9	109	30	166	46	52	14	957	2,66
8	Uraian materi sistematik & menarik	5	1	78	22	202	56	75	21	1067	2,96
9	Pemberian Contoh	8	2	53	15	198	55	101	28	1112	3,09
10	Penggunaan bahasa	2	1	37	10	197	55	124	34	1163	3,23
11	Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi	2	1	40	11	193	54	125	35	1161	3,23
12	Mengelola diskusi	7	2	74	21	205	57	74	21	1066	2,96
13	Keterampilan bertanya	3	1	34	9	217	60	106	29	1146	3,18

Berdasarkan pada tabel di atas dapat penulis deskripsikan sebagai berikut.

Indikator kemampuan menguraikan materi dan pembelajaran menyimak jumlah mutu yang diperoleh 1104 dengan rata-rata nilai yang diperoleh 3,07 atau baik dalam rentang penilaian 1 sampai dengan 4. Penilaian responden lebih dari lima puluh persen memberi nilai 3 atau baik, nilai 4 atau sangat baik 26 %, nilai 2 atau cukup 15 %, dan nilai 1 atau kurang ada 2 %.

Indikator kemampuan menguraikan materi dan pembelajaran berbicara jumlah mutu yang diperoleh sebesar 1134 dengan rata-rata 3,15 atau baik. Responden umumnya menilai baik atau 3 sebesar 58 %, sangat baik atau 4 sebesar 29 %, menilai cukup atau 2 sebesar 12 %, dan menilai kurang atau 1 sebesar 2 %.

Indikator menguraikan materi dan pembelajaran membaca jumlah mutu yang diperoleh sebesar 1133 dengan rata-rata 3,15 atau baik. Responden umumnya pada indikator ini menilai baik atau 3 sebesar 59 %, menilai sangat baik atau 4 sebesar 28 %, menilai cukup atau 2 sebesar 13 %, dan menilai kurang atau 1 sebesar 1 %.

Indikator kemampuan menguraikan materi dan pembelajaran menulis jumlah mutu yang diperoleh sebesar 1124 dengan rata-rata nilai sebesar 3,12 atau baik. Responden umumnya menilai baik atau 3 sebesar 59 %, menilai sangat baik atau 4 sebesar 27 %, menilai cukup atau 2 sebesar 13 %, dan menilai kurang atau 1 sebesar 1 %.

Indikator kemampuan menguraikan materi apresiasi sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD jumlah mutu yang diperoleh sebesar 1045 dengan rata-rata nilai sebesar 2,90. Responden lebih dari lima puluh persen

menilai baik atau 3, menilai sangat baik atau 4 sebesar 19 %, menilai cukup atau 2 sebesar 23 %, dan menilai kurang atau 1 sebesar 3 %.

Indikator kemampuan menguraikan kebahasaan (fonologi, morfologi, sintaksis) dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD jumlah mutu yang diperoleh sebesar 1133 dengan rata-rata sebesar 3,15 atau baik. Responden lebih dari lima puluh persen (56%) memberikan penilaian baik atau 3, menilai sangat baik atau 4 sebesar 30 %, menilai cukup atau 2 sebesar 14 %, dan menilai kurang atau 1 sebesar 1 %.

Indikator kemampuan menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD mendapatkan jumlah mutu sebesar 957 dengan rata-rata nilai 2,66. Responden menilai baik kurang dari separuhnya atau kurang dari lima puluh persen atau sebesar 46 %, menilai sangat baik atau 4 sebesar 14 %, menilai cukup atau 2 sebesar 30 %, dan menilai kurang atau 1 sebesar 9 %.

Indikator kemampuan menguraikan materi dengan sistematis dan menarik mendapatkan jumlah mutu sebesar 1067 dengan rata-rata nilai 2,96. Lebih dari lima puluh persen responden menilai baik, menilai sangat baik atau 4 sebesar 21 %, menilai cukup atau 2 sebesar 22 % dan menilai kurang atau 1 sebesar 1 %.

Indikator kemampuan memberikan contoh-contoh dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD mendapatkan jumlah mutu sebesar 1112 dengan rata-rata nilai sebesar 3,09. Lebih dari lima puluh persen Responden memberikan penilaian baik atau 3 atau sebesar 55 %, menilai sangat baik atau 4 sebesar 28 %, menilai cukup atau 2 sebesar 22 %, dan menilai kurang sebesar 2 %.

Indikator kemampuan menggunakan bahasa mudah dipahami mendapatkan jumlah mutu sebesar 1163 dengan rata-rata nilai sebesar 3,23 dalam rentang nilai 1 sampai 4. Pada umumnya responden memberi nilai baik atau 3 atau sebesar 55 %, menilai sangat baik atau 4 sebesar 34 %, menilai cukup atau 2 sebesar 10 %, dan menilai kurang atau 1 sebesar 1 %.

Indikator kemampuan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendapatkan penilaian dengan jumlah mutu 1161 dan rata-rata 3,23. Pada umumnya atau 54 % responden memberi nilai baik atau 3, nilai sangat baik atau 4 ada 35 %, nilai cukup atau 2 ada 11 %, dan nilai kurang atau 1 ada 1 %.

Indikator kemampuan mengelola diskusi dengan menarik mendapatkan penilaian dengan jumlah mutu 1066 dan rata-rata nilai 2,96. Pada umumnya atau 57 % responden memberi nilai baik atau 3, nilai sangat baik atau 4 ada 21 %, nilai cukup atau 2 ada 21 %, dan nilai kurang atau 1 ada 2 %.

Indikator kemampuan bertanya mendapatkan penilaian dengan jumlah mutu 1146 dan rata-rata nilai 3,18. Pada umumnya atau 60 % responden memberi nilai baik atau 3, nilai sangat baik atau 4 ada 29 %, nilai cukup atau 2 ada 9 %, dan nilai kurang atau 1 ada 1%.

### c. Kegiatan Akhir Tutorial

Deskripsi data hasil penelitian terhadap kinerja tutor dalam kegiatan akhir atau menutup tutorial digambarkan pada tabel berikut.

**Tabl 4.7**  
**Data Hasil Penilaian Vareabel Kegiatan Menutup TTM**

No	Indikator	Jawaban responden								Jml Mutu	Rata-rata
		1		2		3		4			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Memberikan penilaian	1	0	55	15	215	60	89	25	1112	3,09



2	Memberikan umpan balik	2	1	47	13	212	59	99	28	1128	3,13
3	Menyimpulkan intisari materi	5	1	31	9	206	57	118	33	1157	3,21
4	Memberikan tindak lanjut	0	0	15	4	153	43	192	53	1257	3,49

Berdasarkan tabel di atas dapat penulis deskripsikan sebagai berikut.

Indikator memberikan penilaian pada kegiatan penutup mendapatkan nilai dengan jumlah mutu 1112, rata-rata nilai 3,09. Dari jumlah mutu tersebut sebagian besar responden atau 60 % responden memberikan nilai baik atau 3, nilai sangat baik atau 4 sebesar 25 %, dan yang memberi nilai cukup atau 2 sebesar 15 %.

Indikator memberikan umpan balik mendapatkan nilai dengan jumlah mutu sebesar 1128 dengan rata-rata nilai 3, 13. Dari jumlah mutu tersebut sebagian besar responden atau 59 % memberikan penilaian baik atau 3, yang memberikan nilai sangat baik atau 4 sebesar 28 %, yang memberikan nilai cukup atau 2 sebesar 13 %, dan yang memberikan nilai kurang atau 1 sebesar 1 %.

Indikator menyimpulkan materi yang telah dibahas mendapatkan nilai dengan jumlah mutu sebesar 1157, rata-rata nilai sebesar 3,21. Dari jumlah mutu tersebut sebagian besar responden atau 57 % memberikan nilai baik atau 3, yang memberikan nilai sangat baik atau 4 sebesar 33 %, yang memberikan nilai cukup atau 2 sebesar 9 %, dan yang memberikan nilai kurang atau 1 sebesar 1 %.

Indikator memberikan tindak lanjut mendapatkan nilai dengan jumlah mutu sebesar 1257, rata-rata nilai 3,49. Dari jumlah mutu tersebut sebagian besar atau 53 % responden memberikan penilaian sangat baik atau 4, yang memberikan nilai baik atau 3 sebesar 43 %, dan yang memberikan nilai cukup atau 3 sebesar 4 %.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat penulis kemukakan kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial tatap muka ke dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Mutu dan Persentase Kinerja Tutor dalam Pelaksanaan TTM**

<b>Variabel dan sub variabel</b>	<b>Mutu total hasil pengukuran</b>	<b>Standar Mutu tertinggi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kinerja Tutor</b>
Kinerja tutor dalam pelaksanaan Tutorial	23480	30240	77,64 %	Baik
Kegiatan Awal	4481	5760	77,79 %	Baik
Kegiatan Inti	14345	18720	76,62 %	Baik
Kegiatan Penutup	4654	5760	80,80 %	Baik

Berdasarkan pada data tabel di atas, maka dapat penulis ketahui : 1) Mutu kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial secara keseluruhan berdasarkan hasil pengukuran adalah sebesar 23480 dengan persentase sebesar 77,64 %. Hal ini berada dalam rentangan 62,25% - 81,25 % yang berarti berkriteria baik atau berkinerja baik. 2) Mutu kinerja tutor dalam kegiatan awal berdasarkan hasil pengukuran sebesar 4481 dengan persentase 77,79 %. Hal ini berada pada rentangan 62,25% - 81, 25 % yang berarti berkinerja baik. 3) Mutu kinerja tutor dalam kegiatan inti tutorial sebesar 14345 dengan persentase 76,62 % berada pada rentangan 62,25% - 81,25 % atau berkinerja baik, dan 4) Mutu kinerja tutor dalam mengakhiri kegiatan tutorial sebesar 4654 dengan persentase sebesar 80,80 % berada pada rentangan 62,25% - 81,25 % yang berarti berkinerja baik. Berdasarkan deskripsi paparan data di atas kinerja tutor dalam pelaksanaan tutorial tatap muka berkinerja baik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada uraian ini disajikan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

### **Latar Belakang Pendidikan Tutor**

Berdasarkan data hasil studi dokumentasi terhadap persyaratan administrasi tutor yang ada di UPBJJ-UT Bandung diperoleh data seluruh tutor yang penulis jadikan sampel berijazah strata satu Pendidikan Bahasa Indonesia, ini artinya seluruhnya telah memiliki kualifikasi dasar yang sama yang sesuai dengan mata kuliah yang di tutorialkan. Hal itu memungkinkan dapat menunjang tugasnya sebagai tutor mata kuliah materi dan pembelajaran bahasa Indonesia SD. Tutor yang berijazah strata dua (S2) atau magister Pendidikan Bahasa Indonesia ada 90 % atau hampir seluruhnya berpendidikan magister pendidikan bahasa Indonesia dan ada 10 % yang berijazah strata tiga (S3) atau doktor Pendidikan Bahasa Indonesia, dan hanya 10 % yang berijazah S2 di luar Pendidikan Bahasa Indonesia. Hal itu menunjukkan bahwa tutor mata kuliah materi dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD hampir seluruhnya telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Universitas Terbuka yaitu S2 yang sesuai dengan bidang tugasnya. Di samping itu seluruh tutor mata kuliah materi pendidikan Bahasa Indonesia telah memperoleh pelatihan tutor. Berdasarkan uraian di atas diharapkan kemampuan tutor seluruhnya telah memadai.

### **Perencanaan Tutorial**

#### **Penyusunan RAT**

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian penyusunan RAT yang dilakukan oleh tutor dapat penulis kemukakan sebagai berikut.

Hampir seluruh tutor dalam menyusun deskripsi mata kuliah dinilai sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,8 dalam rentang nilai 1 sampai dengan 4 atau jika dipersentasikan sebesar 95 %. Ini sesuai dengan sebaran data yang diperoleh dari hasil penilaian peneliti yaitu ada 90 % yang mendapatkan nilai 4 (sangat baik) dan 10 persen yang mendapatkan nilai 3 (baik). Ini berarti ada 10 % yang masih harus dioptimalkan dalam penyusunan deskripsi mata kuliah agar hasilnya seluruhnya sangat baik atau 4.

Kemampuan tutor dalam merumuskan kompetensi khusus hampir seluruhnya sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,8 atau jika dipersentasikan sebesar 95 %. Ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa ada 90 % tutor yang mendapatkan nilai 4 (sangat baik) dan 10 % yang mendapatkan nilai 2 (cukup). Hal ini menunjukkan masih ada 10% tutor yang harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam merumuskan kompetensi khusus agar seluruh tutor dalam merumuskan kompetensi khusus berkinerja sangat baik.

Kemampuan tutor dalam menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan hampir seluruhnya sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,8 atau jika dipersentasikan sebesar 95 %. Kemampuan itu ditunjukkan dari hasil penilaian terhadap kinerja tutor yaitu ada 90 % tutor yang dinilai sangat baik atau 4 dan ada 10 % yang berkinerja cukup atau 2. Hal ini menunjukkan masih ada 10 % tutor yang harus berusaha meningkatkan kinerjanya dalam menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

Kemampuan tutor dalam memilih atau mengembangkan model tutorial yang sesuai dengan kompetensi khusus, karakteristik mata kuliah, mahasiswa, dan alokasi waktu hampir seluruhnya dinilai baik dengan rata-rata nilai 3,1 atau jika

dipersentasikan sebesar 77,5 %. Kemampuan itu ditunjukkan dari hasil penilaian terhadap kinerja tutor. Tutor yang dinilai baik atau 3 ada 90 % dan yang dinilai sangat baik ada 10 %. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh tutor harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengembangkan model tutorial agar mencapai kinerja maksimal yaitu sangat baik.

Kemampuan tutor dalam memberi tugas tutorial sesuai dengan kompetensi khusus dan sumber belajar, referensi, dan alokasi waktu dikategorikan berkinerja baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,9 atau jika dipersentasikan sebesar 72,5 %. Hal itu sesuai dengan data bahwa hampir seluruhnya atau 90 % tutor berkinerja baik dan hanya 10 % tutor yang berkinerja sangat baik. Hal ini menunjukkan hampir seluruh tutor masih harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam memberikan tugas tutorial kepada mahasiswa agar kinerjanya meningkat menjadi sangat baik.

Kemampuan tutor dalam memilih dan menetapkan sumber belajar sesuai dengan kompetensi khusus, karakteristik mata kuliah dikategorikan berkinerja baik dengan nilai rata-rata 3 atau jika dipersentasikan sebesar 75 %. Hal itu sesuai dengan data tutor yang berkinerja kurang atau 1 ada 10 %, berkinerja baik atau 3 ada 70 %, dan yang berkinerja sangat baik atau 4 ada 10 %. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar tutor harus meningkatkan kinerjanya dalam memilih dan menentukan sumber belajar. Tutor dalam menentukan sumber belajar jangan hanya terbatas pada buku materi pokok (BMP) atau modul saja tetapi harus mencari dan menentukan juga sumber lain yang relevan dengan pokok bahasan atau sub pokok bahasan. Sumber pustaka atau referensi itu bisa berupa bahan bacaan atau non-cetak tentu saja yang dapat memberikan pengayaan terhadap

materi yang sudah ada pada BMP. Hal itu sesuai dengan pendapat Suciati dan Puspitasari S. (2011: 1.7) yang mengemukakan, “Sumber atau referensi dapat berupa bacaan atau bahan non-cetak lainnya untuk setiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan”.

### **Penyusunan SAT**

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian penyusunan SAT yang dilakukan oleh tutor dapat penulis kemukakan sebagai berikut.

Kemampuan tutor dalam menyusun KK dan KU pada SAT sudah sangat konsisten dengan RAT atau dinilai sudah sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,9 dalam rentang penilaian 1 sampai dengan 4, atau jika dipersentasikan sebesar 97,5 %. Kemampuan itu ditunjukkan dari hasil penilaian kinerja tutor yaitu 90 % tutor dinilai sangat baik atau bernilai 4 dan hanya 10 % tutor yang dinilai baik atau 3. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor dalam menyusun KK dan KU sudah sangat baik.

Kemampuan tutor dalam merumuskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan sudah sangat baik. Kekonsistenan Pokok bahasan dan sub pokok bahasan sudah sangat baik antar RAT dengan SAT dengan nilai rata-rata sebesar 3,8 atau jika dipersentasikan sebesar 95 %. Kemampuan itu ditunjukan dari hasil penilaian kinerja tutor terhadap hal itu yaitu 80 % tutor dinilai sangat baik atau bernilai 4 dan 20 % tutor dinilai baik atau 3. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor dalam merumuskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan sudah sangat baik walaupun masih bisa ditingkatkan lagi untuk menjadi rata-rata nilai yang ideal yaitu 4.

Kemampuan tutor dalam menyusun rencana kegiatan pendahuluan sudah baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,0 atau jika dipersentasikan sebesar 75 %. Ini ditunjukkan dari hasil penilaian terhadap kinerja tutor terhadap hal itu yaitu 80 % tutor dinilai baik atau 3, tutor yang dinilai sangat baik atau 4 ada 10 %, dan yang dinilai cukup atau 2 ada 10 %. Ini berarti kinerja tutor dalam menyusun rencana pendahuluan dinilai baik. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja tutor dalam penyusunan rencana pendahuluan masih bisa ditingkatkan lagi untuk mencapai nilai ideal yaitu 4 atau sangat baik. Karena dari hasil penelaahan terhadap SAT ditemukan rata-rata tutor baru mengemukakan penjelasan tentang tujuan dan ruang lingkup materi yang akan ditutorialkan. Hal itu belum sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suciati dan Puspitasari S. (2012: 1.8) yang mengemukakan, “Pada tahap ini tutor memberikan penjelasan tentang: tujuan dan ruang lingkup bahasan, relevansi dan manfaat materi tutorial, dan jika pada pertemuan sebelumnya tutor memberikan tugas maka pada bagian ini perlu dibahas sekilas”.

Kemampuan tutor dalam merencanakan kegiatan inti yang menggambarkan interaksi antara tutor dan mahasiswa rata-rata sudah baik dengan nilai rata-rata 3,0 dalam rentang penilaian 1 sampai dengan 4. atau jika dipersentasikan sebesar 75%. Hal itu ditunjukkan dari hasil penilaian bahwa seluruh tutor atau 100 % dinilai baik atau 3. Di samping itu didukung juga dari data hasil telaah terhadap SAT yaitu adanya ketidak relevanan antar kompetensi khusus dengan kegiatan inti. Dalam kompetensi khusus menggunakan kata kerja operasional yaitu menerapkan dan menggunakan model. Seharusnya dalam kegiatan inti tutorial juga ada kegiatan yang menggambarkan proses penerapan

dan penggunaan model tersebut, karena kompetensi tersebut belum tentu bisa dicapai dengan baik hanya dengan memberikan penjelasan atau teori saja.

Kemampuan tutor dalam menyusun kegiatan penutup rata-rata berkategori baik dengan rata-rata nilai baik 3,0 atau jika dipersentasikan sebesar 75 %. Hal ini ditunjukkan dari data hasil penilaian bahwa tutor yang dinilai cukup atau 2 ada 10 %, yang dinilai baik atau 3 ada 80 % , dan dinilai sangat baik atau 4 ada 10 %. Ini berarti kinerja tutor masih bisa ditingkatkan lagi untuk mencapai berkinerja sangat baik. Karena rata-rata tutor dalam menyusun kegiatan penutup baru mengemukakan dua hal yaitu menyimpulkan materi dan memberikan tindak lanjut atau menugasi mahasiswa untuk kegiatan yang akan datang. Sedangkan tuturan yang ideal harus melakukan evaluasi, menyimpulkan materi yang telah dibahas, dan memberikan tindak lanjut. Hal itu sesuai dengan yang dikemukakan Suciati dan Susy Puspitasari yang mengemukakan, ”Pada kegiatan penutup digunakan untuk menguji penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas, merangkum pokok-pokok materi, dan menyiapkan mahasiswa untuk kegiatan tutorial yang akan datang”.

## **Pelaksanaan Tutorial**

### **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal atau membuka tutorial yang dilakukan oleh tutor adalah menciptakan suasana siap mental dan penuh perhatian pada diri mahasiswa. Pada kegiatan awal tutorial ini paling tidak ada empat hal yang perlu dikomunikasikan kepada mahasiswa. Empat hal itu meliputi : ruang lingkup materi yang akan dibahas, kompetensi khusus yang diharapkan dicapai oleh



mahasiswa, manfaat dan relevansi materi, dan review materi atau apersepsi untuk pertemuan kedua dan seterusnya.

Berdasarkan data hasil penelitian, kemampuan tutor ketika menyampaikan kompetensi khusus dinilai sudah baik dengan rata-rata nilai sebesar 3,13 dalam rentang penilaian 1 sampai dengan 4, atau jika dipersentasikan sebesar 78,25 %. Hal ini ditunjukkan dari data hasil penelitian yaitu tutor dinilai kurang atau satu ada 2 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 13 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 56 %, dan tutor dinilai sangat baik atau empat ada 29 %. Berdasarkan data di atas kemampuan tutor dalam menyampaikan kompetensi khusus masih bisa ditingkatkan karena masih di bawah nilai ideal yaitu 4 atau di bawah seratus persen, ini artinya belum seluruh tutor menyampaikan kompetensi khusus ketika membuka tutorial. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara dengan 20 orang mahasiswa. Mereka mengemukakan bahwa tutor kadang-kadang menyampaikan kompetensi khusus kadang-kadang tidak. Artinya tutor tidak setiap pertemuan menyampaikan kompetensi khusus.

Kemampuan tutor dalam menguraikan manfaat dan relevansi materi dalam katagori baik dengan nilai rata-rata 3,09 atau jika dipersentasikan sebesar 77,25 %. Hal itu ditunjukkan dari data hasil penelitian sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 2 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 11 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 64 %, dan tutor dinilai sangat baik atau empat ada 23 %. Ini agak bertentangan dengan hasil wawancara dengan mahasiswa. Mereka mengemukakan bahwa tutor hampir tidak pernah menyampaikan manfaat dan relevansi materi. Hal ini berarti bahwa kinerja tutor dalam hal menyampaikan manfaat dan relevansi materi masih perlu ditingkatkan.

Kemampuan tutor dalam menyampaikan apersepsi atau review materi terdahulu berkategori baik dengan nilai rata-rata 3,11 atau jika dipersentasikan sebesar 77,25 %. Hal itu ditunjukkan dari data hasil penelitian sebagai berikut. Tutor yang dinilai kurang atau satu ada 2 %, tutor yang dinilai cukup atau dua ada 10 %, tutor yang dinilai baik atau tiga ada 63 %, dan tutor yang dinilai sangat baik ada 25 %. Dilihat dari data tersebut masih ada 12 % tutor yang harus ditingkatkan kinerjanya supaya berkinerja baik atau sangat baik. Bahkan jika dilihat dari rata-rata nilai maka kemampuan tutor dalam menyampaikan manfaat dan relevansi materi masih bisa ditingkatkan lagi menjadi berkinerja ideal atau bernilai rata-rata 4 atau 100 %.

Kemampuan tutor dalam hal menyampaikan ruang lingkup materi tutor berkategori baik dengan nilai rata-rata 3,12. Hal ini ditunjukkan dari data hasil penelitian sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 2, tutor dinilai cukup atau dua ada 10 %, tutor dinilai baik ada 63 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 26 %. Dari sebaran data tersebut dapat disimpulkan masih ada 12 % tutor yang perlu meningkatkan kinerjanya menjadi baik. Bahkan yang baik pun yang sebesar 63 % masih bisa ditingkatkan lagi menjadi sangat baik paling tidak mendekati ideal yaitu 4 atau 100 %. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa dan tutor. Tidak selalu tutor menyampaikan ruang lingkup materi. Kadang-kadang terlupakan. Tutor hanya menyampaikan topik bahasan atau judul kegiatan belajar, kemudian langsung melaksanakan kegiatan inti tutorial.

## **Kegiatan Inti**

Tahap pelaksanaan atau penyajian adalah tahap untuk pembahasan pokok-pokok materi dan permasalahan yang ditemukan (Suciati dan Puspitasari S., 2011: 1.9). Ada tiga belas indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja tutor dalam penyajian kegiatan inti tutorial. Tiga belas indikator itu telah diteliti dan hasilnya akan dibahas sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuisioner kepada 360 orang mahasiswa diperoleh gambaran bahwa kemampuan tutor dalam menguraikan materi dan pembelajaran menyimak dapat dikategorikan berkinerja baik dengan rata-rata nilai 3,07 dalam rentang nilai 1 sampai dengan 4 atau jika dipersentasikan sebesar 76,75 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 2 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 15 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 56 %, dan tutor dinilai sangat baik atau empat ada 26 %. Dari sebaran nilai tersebut masih ada 17 persen tutor yang masih di bawah katagori baik dan hal itu masih bisa ditingkatkan, sedangkan yang berkategori baik dan sangat baik ada 82 % artinya sebagian besar tutor telah berkinerja memadai dapat menguraikan materi dan pembelajaran menyimak dengan jelas bisa dipahami oleh mahasiswa. Ini sejalan dengan pengakuan mahasiwa melalui wawancara bahwa 80 % mahasiwa dari 20 orang yang di wawancarai mengaku jelas, bisa memahami penjelasan tutor tentang materi dan pembelajaran menyimak. Hal itu didukung oleh pendapat tutor melalui wawancara bahwa mahasiswa bersemangat dalam belajar sehingga bisa memahami apa yang telah dipelajari.

Tujuan pembelajaran keterampilan berbahasa lisan yang tercantum dalam modul 6 buku materi pokok mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD adalah. 1) Mahasiswa diharapkan dapat memilih materi pembelajaran keterampilan berbahasa lisan dan 2) Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan model-model pembelajaran keterampilan berbahasa lisan (Santoso P. Dkk. (2009: 6.2). Tujuan tersebut tentu berkaitan dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Agar tujuan itu dapat tercapai maka sesuai fungsinya, tutor membantu mahasiswa dalam mempelajari materi tersebut.

Berkaitan dengan peran tutor di atas, mahasiswa telah memberikan penilaian terhadap kinerja tutor dalam menguraikan materi dan pembelajaran berbicara, hasilnya adalah tutor dapat dikategorikan baik dengan rata-rata nilai 3,15 atau jika dipersentasikan sebesar 78,75 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 1 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 12 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 58 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 29 %. Dari sebaran nilai tersebut dapat dikemukakan bahwa masih ada 13 % tutor yang dinilai masih dibawah kategori baik. Hal ini berarti masih ada tutor yang perlu meningkatkan kinerjanya dalam menguraikan kinerjanya. Hal ini mungkin tutor perlu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan simulasi. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan tutor bahwa mereka belum sempat melakukan simulasi ketika menguraikan materi dan pembelajaran bahasa Indonesia SD tentu di dalamnya termasuk materi dan pembelajaran berbicara, mereka baru sempat memberikan contoh atau ilustrasi.

Kinerja tutor dalam menguraikan materi dan pembelajaran membaca dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,15 atau jika dipersentasikan sebesar

78,75 %. Nilai tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau dua ada 1 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 13%, tutor dinilai baik atau tiga ada 59 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 28 %. Berdasarkan sebaran nilai tersebut masih ada 14 % tutor yang dinilai di bawah katagori baik ketika menguraikan materi dan pembelajaran membaca, hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan mahasiswa yaitu ada tiga orang mahasiswa atau 15 % dari mahasiswa yang diwawancarai yang belum bisa memberi contoh bagaimana mengajarkan membaca pemahaman kepada siswanya. Ini berarti masih ada 14 % tutor yang uraiannya atau penjelasannya masih belum bisa dipahami oleh mahasiswa. Hal ini berarti masih ada tutor yang harus berusaha meningkatkan kinerjanya agar seluruh mahasiswa bisa memahami bagaimana mengajarkan membaca kepada siswanya.

Kinerja tutor dalam membantu mahasiswa dalam menguraikan materi dan pembelajaran menulis berdasarkan persepsi mahasiswa dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,12 atau jika dipersentasikan sebesar 78 %. Nilai tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 1 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 13 %. Tutor dinilai baik atau tiga ada 59 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 27 %. Berdasarkan sebaran nilai tersebut masih ada 14 % tutor yang dinilai di bawah katagori baik, dan ada 59 % yang dinilai baik ini juga masih bisa dioptimalkan menjadi katagori sangat baik.

Tutor juga harus mampu menguasai dan menguraikan materi dan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah dasar karena materi tersebut ada dalam BMP mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (Santoso P.

2009: 8.1). Tutor harus membantu mahasiswa dalam tutorial agar mahasiswa menguasai materi dan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah dasar.

Berkaitan dengan penguasaan tutor terhadap materi dan pembelajaran apresiasi sastra dalam membantu mahasiswa dalam tutorial, mahasiswa telah memberikan persepsinya bahwa tutor dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 2,90 atau jika dipersentasikan sebesar 72,5 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 3 %, tutor dinilai cukup ada 23 %, tutor dinilai baik ada 56 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 19 %. Berdasarkan sebaran nilai di atas dapat dikatakan bahwa cukup besar persentase nilai yang di bawah kategori baik yaitu 26 %. Ini berarti masih cukup banyak tutor yang harus meningkatkan kinerjanya dalam menguraikan materi dan pembelajaran apresiasi sastra.

Materi kebahasaan dalam BMP Materi Bahasa dan Sastra Indonesia SD meliputi: fonologi, ejaan, morfologi, dan sintaksis serta pembelajarannya di sekolah dasar (Rosdiana Y. 2009: 4.1 s.d. 5.27). berdasarkan persepsi mahasiswa tutor dikategorikan bernilai baik dalam menguraikan materi tersebut dengan nilai rata-rata 3,15 atau jika dipersentasikan sebesar 78,75 %. Nilai rata-rata tersebut berasal dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 1 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 14 %, tutor dinilai baik ada 56 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 29,15 %. Berdasarkan sebaran nilai tersebut tutor yang dinilai masih dibawah kategori baik ada 15 %. Ini artinya masih ada 15 % tutor yang perlu ditingkatkan kinerjanya agar dalam menguraikan materi dan pembelajaran kebahasaan bisa diserap oleh mahasiswa.

Media merupakan bagian dari proses berkomunikasi apakah dalam proses pembelajaran, proses tutorial, maupun dalam diskusi atau seminar. Hal itu sejalan dengan pendapat Sutarto A. (2009: 4.8) mengemukakan, “Media sebagai komponen dalam proses komunikasi diyakini oleh banyak ahli sebagai jawaban terhadap sejumlah masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu selayaknya para guru memiliki ide, gagasan, dan kreativitas setiap saat ketika akan menjelaskan, mendeskripsikan, mendemonstrasikan, menganalisis dan sebagainya”. Menurut penulis hal itu termasuk juga tutor ketika akan melakukan tutorial harus kreatif dalam memilih atau membuat media tutorial.

Berkaitan dengan penggunaan media, tutor Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dikategorikan baik walaupun rata-rata nilai lebih kecil dibandingkan dengan aspek-aspek yang lain yaitu 2,66 atau jika dipersentasikan sebesar 66,5 %. Nilai rata-rata itu diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 9 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 30 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 46 %, dan tutor dinilai sangat baik atau empat ada 14 %. Berdasarkan sebaran nilai tersebut masih cukup besar tutor yang kinerjanya di bawah kategori baik yaitu ada 39 %. Artinya masih ada tutor sebanyak 39 % yang kinerjanya harus ditingkatkan, setidaknya menjadi baik atau rata-rata tiga.

Penyampaian isi pesan dalam pelaksanaan tutorial yang sistematis dan menarik sangat dibutuhkan agar mahasiswa senang dalam mengikuti tutorial dan bisa menyerap apa yang dipelajari dalam tutorial. Hal itu sesuai dengan pendapat Wardani dan Julaha (2011: 1.8) dalam buku Pelatihan Tutor mengemukakan, “Kemampuan tutor harus dapat merencanakan isi pesan yang akan dijelaskan

disusun secara sistematis disertai contoh atau ilustrasi” Berdasarkan persepsi mahasiswa uraian yang sistematis dan menarik telah dilakukan oleh tutor Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia dan dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 2,96 atau jika dipersentasikan sebesar 74 %. Nilai rata-rata itu diperoleh dari sebaran nilai berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 1%, tutor dinilai cukup atau dua ada 22 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 56 %, dan tutor yang dinilai sangat baik ada 21 %. Berdasarkan sebaran nilai di atas ada 23 % yang dinilai di bawah kategori baik. Hal ini berarti masih ada tutor sebanyak itu yang perlu ditingkatkan kinerjanya.

Pemberian contoh ketika tutor memberikan penjelasan atau kajian sangat dibutuhkan hal itu dimaksudkan agar mahasiswa bisa memahami apa yang dijelaskan oleh tutor. Wardani dan Julaha (2011: 1.8) mengemukakan bahwa isi pesan yang akan disajikan harus disusun secara sistematis dan disertai dengan contoh atau ilustrasi. Berdasarkan persepsi mahasiswa kemampuan tutor dalam memberikan contoh ketika menjelaskan materi tutorial dikategorikan baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,09 atau jika dipersentasikan sebesar 77,25 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 2 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 15 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 55 %, dan tutor dinilai sangat baik atau empat ada 28 %. Berdasarkan sebaran nilai tersebut ada 17 % tutor yang dikategorikan masih di bawah baik. Ini berarti tutor sebanyak persentase tersebut perlu ditingkatkan kinerjanya dalam hal memberi contoh ketika menjelaskan materi tutorial.

“Keterampilan menjelaskan sangat penting bagi tutor karena sebagian besar percakapan tutor mempunyai pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa”



(Wardani dan Julaeha, 2011: 1.8). Keterampilan menjelaskan berkaitan erat dengan kemampuan tutor dalam berbahasa lisan. Kejelasan dapat dicapai hanya dengan bahasa yang jelas, berbicara yang lancar, dan mendefinisikan istilah-istilah teknis. Berdasarkan persepsi mahasiswa penggunaan bahasa tutor dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,25 atau jika dipersentasikan sebesar 81, 25 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 1 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 10 %, tutor dinilai baik ada 55 %, dan tutor dinilai sangat baik atau empat ada 34 %. Berdasarkan nilai rata-rata di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan tutor dalam menjelaskan materi tutorial dinilai sudah baik. Hal itu didukung juga oleh hasil wawancara dengan dua puluh orang mahasiswa semuanya mengatakan bahwa bahasa tutor ketika menjelaskan sudah baik, walaupun begitu berdasarkan sebaran nilai di atas masih ada 11 % tutor yang kinerjanya masih perlu ditingkatkan dalam hal kejelasan penggunaan bahasa.

Usaha membangkitkan motivasi mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial sangat diperlukan. Hal itu dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, mengontrol dan memodifikasi perilaku yang negatif, serta memelihara iklim kelas yang kondusif. Berkaitan dengan memotivasi mahasiswa dalam tutorial, tutor Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD menurut persepsi mahasiswa dikategorikan sudah baik dengan nilai rata-rata 3,12 atau jika dipersentasikan sebesar 78 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 1 %, tutor dinilai cukup ada 11 %, tutor dinilai baik ada 54 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 35 %. Dari sebaran nilai tersebut masih ada tutor yang dikategorikan berkinerja di bawah baik yaitu ada 12 %. Hal

ini berarti masih ada tutor sebanyak 12 % yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa.

“Tutor perlu menguasai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil untuk membantu mahasiswa berpikir secara lebih kritis serta mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan baik” (wardani dan Julaeha, 2011: 1.10 – 1.11). Berkaitan dengan kemampuan di atas kinerja tutor dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,96 atau jika dipersentasikan sebesar 74 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 2 %, tutor dinilai cukup ada 20 %, tutor dinilai baik ada 57 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 21 %. Berdasarkan sebaran nilai di atas masih ada 22 % tutor yang kinerjanya berkategori di bawah baik dalam mengelola atau membimbing diskusi kelompok. Ini berarti masih ada 22 % tutor yang kinerjanya perlu ditingkatkan.

Bagi tutor memiliki keterampilan bertanya sangat diperlukan. Ini sejalan dengan pendapat Wardani dan Julaeha (2011: 1.5) yang mengemukakan bahwa keterampilan bertanya merupakan kemampuan tutor untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa. Kualitas pertanyaan tutor akan menentukan kualitas jawaban mahasiswa. Tutor mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD berdasarkan persepsi mahasiswa dapat dikategorikan baik dengan rata-rata nilai 3,18 atau jika dipersentasikan sebesar 79,5 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor yang dinilai kurang atau satu ada 1 %, nilai yang dinilai cukup atau dua ada 9%, tutor yang dinilai baik atau tiga ada 61 %, dan tutor yang dinilai sangat baik atau empat ada 29 %. Berdasarkan sebaran nilai di atas nilai yang masih di bawah katagori baik ada 10

% . Hal itu berarti masih ada 10 % tutor yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya paling tidak menjadi baik.

### **Kegiatan Akhir**

“Kegiatan akhir atau kegiatan menutup tutorial adalah kegiatan yang dilakukan oleh tutor untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan tutorial dan untuk memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas” (Wardani dan Julaeha, 2011: 1.11).

Kemampuan yang harus dikuasai oleh tutor dalam menutup tutorial adalah. 1) mereview atau menyimpulkan materi yang telah dibahas, 2) menilai (mengevaluasi) penguasaan mahasiswa dan memberikan umpan balik, dan 3) memberikan tindak lanjut yang dapat berupa pekerjaan rumah atau tugas.

Berkaitan dengan kemampuan tutor dalam menutup kegiatan tutorial, tutor dikategorikan bernilai baik dalam memberikan penilaian (evaluasi) kepada mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,09 atau jika dipersentasikan sebesar 77,25 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai berdasarkan persepsi mahasiswa yaitu nilai cukup atau dua ada 15 %, nilai baik atau baik ada 60 %, dan nilai sangat baik atau empat ada 25 %. Berdasarkan sebaran nilai tersebut ada 15 % nilai yang masih dikategorikan di bawah nilai baik atau hanya bernilai cukup. Ini berarti ada 15 % tutor yang masih perlu dioptimalkan kinerjanya dalam memberikan penilaian terhadap mahasiswa setelah tutorial itu berakhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan dua puluh orang mahasiswa, sebagian mahasiswa mengemukakan bahwa tutor dalam menutup atau mengakhiri tutorial rata-rata hanya menyampaikan dua hal yaitu menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan tindak lanjut berupa tugas yang harus dikerjakan di rumah.

Sedangkan memberikan evaluasi dan tindak lanjut masih belum optimal dilakukan oleh tutor.

Kinerja tutor dalam memberikan umpan balik setelah melakukan penilaian dapat dikategorikan bernilai baik dengan rata-rata nilai 3,13 atau jika dipersentasikan sebesar 78,25 %. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 1 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 13 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 59 %, dan tutor dinilai sangat baik atau empat ada 28 %. Berdasarkan sebaran nilai di atas masih ada 15 % tutor yang memungkinkan masih bisa dioptimalkan kinerjanya dalam memberikan umpan balik.

Kinerja tutor dalam mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas atau mereview materi dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,21 atau jika dipersentasikan sebesar 80,25 %. Nilai rata-rata tersebut berasal dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai kurang atau satu ada 1 %, tutor dinilai cukup atau dua ada 9 %, tutor dinilai baik atau tiga ada 57 %, dan tutor dinilai sangat baik atau empat ada 33 %. Berdasarkan sebaran nilai di atas dapat dikemukakan masih ada 10 % tutor yang kinerjanya dibawah katagori baik dalam menyimpulkan materi yang telah dibahas. Ini berarti masih ada 10 % tutor yang kinerjanya masih bisa dioptimalkan menjadi sekurang-kurangnya berkategori baik.

Kegiatan penutup yang paling akhir adalah memberikan tindak lanjut. Kegiatan ini bisa diisi dengan memberikan pekerjaan rumah atau tugas. Kinerja tutor berkaitan dengan memberikan tindak lanjut dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 3,49 atau jika dipersentasikan sebesar 87,25 %. Nilai rata-

rata tersebut diperoleh dari sebaran nilai sebagai berikut. Tutor dinilai cukup ada 4 %, tutor dinilai baik ada 43 %, dan tutor dinilai sangat baik ada 53 %. Berdasarkan sebaran nilai di atas masih ada sebagian kecil tutor atau 4 % yang kinerjanya di bawah katagori baik yaitu 4 %. Hal ini yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya agar minimal menjadi baik dalam menyampaikan tindak lanjut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan sintesis hasil penelitian pada bab empat, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Kinerja tutor mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dalam menyusun rancangan aktivitas tutorial tatap muka rata-rata sudah sangat baik. Meskipun begitu ada tiga aspek yang dikategorikan masih belum optimal baik mutu maupun persentasinya. Aspek-aspek tersebut adalah pemilihan atau pengembangan model tutorial, pemberian tugas tutorial, dan pemilihan sumber belajar. Tiga aspek di atas masih bisa dioptimalkan lagi agar menjadi kategori sangat baik.
2. Kinerja tutor mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dalam menyusun satuan acara tutorial tatap muka rata-rata sudah sangat baik. Meskipun begitu masih ada tiga aspek yang dikategorikan belum optimal mutu maupun persentasinya. Tiga aspek itu adalah rencana kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal, rencana kegiatan inti, dan rencana kegiatan penutup atau akhir. Ketiga aspek itu tentu masih bisa dioptimalkan lagi agar menjadi kategori sangat baik.
3. Kinerja tutor dalam membuka dan menutup kegiatan tutorial tatap muka rata-rata berkategori baik. Meskipun begitu masih ada aspek yang dinilai belum optimal baik mutu maupun persentasinya. Pada kegiatan awal ketika membuka tutorial aspek yang perlu dioptimalkan adalah menguraikan manfaat dan relevansi materi dan melakukan review atau apersepsi, sedangkan

pada kegiatan akhir ketika menutup kegiatan tutorial aspek yang perlu ditingkatkan adalah aspek memberikan penilaian dan memberikan umpan balik.

4. Kinerja tutor dalam melaksanakan penyajian kegiatan inti tutorial tatap muka mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD rata-rata sudah baik. Meskipun begitu masih ada beberapa aspek yang belum optimal baik mutu maupun persentasinya. Aspek-aspek tersebut adalah menguraikan materi dan pembelajaran menyimak dan menulis, materi dan pembelajaran apresiasi sastra, penggunaan media pembelajaran, penyajian materi yang sistematis dan menarik, pemberian ilustrasi atau contoh, dan mengelola diskusi. Di samping itu ada satu hal yang dilupakan tutor dalam menuturi mata kuliah materi dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD yaitu melakukan simulasi atau latihan pembelajaran dalam tutorial.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat penulis sarankan sebagai berikut.

1. Tutor mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dalam penyusunan RAT hendaknya lebih mengoptimalkan: a) pemilihan atau pengembangan model tutorial agar lebih bervariasi dan lebih berpusat pada kegiatan mahasiswa dan b) pemilihan sumber belajar jangan hanya mencantumkan BMP, tetapi dapat ditambahkan dengan sumber lain yang relevan dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan

ditutorialkan. Sumber lain yang dimaksud bisa berupa bacaan cetakan atau non-cetak.

2. Tutor mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dalam penyusunan SAT hendaklah lebih mengoptimalkan pada kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal sekurang-kurangnya perlu direncanakan penyampaian tujuan atau kompetensi khusus yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa, ruang lingkup materi yang akan dibahas, manfaat dan relevansi materi, serta aturan atau strategi tutorial. Pada kegiatan inti perlu dioptimalkan pada rencana kegiatan interaksi mahasiswa dan tutor yang dapat menggambarkan usaha untuk ketercapaian kompetensi khusus. Pada kegiatan akhir sekurang-kurangnya direncanakan kegiatan review materi atau penyimpulan, evaluasi dan umpan balik, dan tindak lanjut.
3. Kegiatan membuka tutorial yang dilakukan oleh tutor adalah untuk menciptakan suasana siap mental dan penuh perhatian pada diri mahasiswa, karena itu hendaklah tutor ketika menutori perlu mengoptimalkan kegiatan memotivasi mahasiswa dengan cara menyampaikan tujuan, manfaat materi yang akan dipelajari, pokok bahasan yang akan di bahas dan langkah-langkah kegiatan, menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan atau mengkaji ulang materi sebelumnya. Sedangkan kegiatan penutup adalah kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dan untuk memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. Karena itu tutor hendaklah lebih mengoptimalkan lagi melakukan kegiatan penilaian atau evaluasi dan tindak lanjut.



4. Dalam penyajian inti tutorial, tutor mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD hendaknya mengoptimalkan kegiatan pembelajaran pada pemahaman mahasiswa terhadap empat aspek keterampilan berbahasa terutama keterampilan menyimak dan menulis, serta pembelajaran apresiasi sastra. Di samping itu disarankan tutor berupaya meningkatkan proses tutorial yang sistematis dan menarik dengan menggunakan media, melakukan diskusi dan simulasi pembelajaran bahasa Indonesia SD.
5. Unit Program Belajar Jarak Jauh Bandung ketika melakukan pembekalan atau pelatihan kepada tutor, khususnya tutor mata kuliah Bahasa Indonesia sebaiknya diisi dengan : 1) melakukan diskusi untuk perbaikan RAT dan SAT sesuai dengan saran-saran yang harus dilakukan oleh tutor di atas, 2) melakukan diskusi untuk perbaikan proses kegiatan tutorial tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sesuai dengan saran-saran yang perlu dilakukan oleh tutor mata kuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD tersebut di atas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1996) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BP Dharma Bakti (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta.
- BNSP (2006) Kurikulum 2006 ( Standar Isi dan Standar Lulusan). Jakarta: BNSP.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka.
- Fattah, N. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hasibuan, Malayu S.P. (2001). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Haji Masagung.
- Pusat Antar Universitas. (2011) *Buku Pelatihan Tutor*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santosa, Puji dkk. (2008). *Materi dan Pembelajaran Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Saodih Sukmadinata, Nana. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sedarmayanti, (2003). *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Setiawan D. Dkk. (2008). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siagian, S.P. (1995). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sugiono, (2006). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Syaodih, Nana S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Surakhmad, Winarno. (1998). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* Bandung : Tarsito.
- Universitas Terbuka. (2010) *Katalog Program Pendas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- (2010). *Panduan Penilaian Program Akreditasi Tutor*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Westra, Pariata (ed) (1999) *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta : Haji Masagung.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN TUTOR (APKT)  
DALAM MENYUSUN RAT DAN SAT

Nama Tutor : .....  
 Kode dan Nama Matakuliah : .....  
 Lokasi TTM : .....  
 Waktu Penilaian : .....  
 UPBJJ : .....  
 Nama Penilai :

Petunjuk

Baca dan cermati Rancangan Aktivitas Tutorial yang disusun oleh tutor dengan memperhatikan kelengkapan dan kesinambungan seluruh aspek yang terdapat di dalamnya.

Nilailah kemampuan tutor dalam menyusun RAT dan SAT dengan memperhatikan indikator dan skala nilai 1, 2, 3, dan 4. Penjelasan tentang skala nilai terdapat pada Pedoman Penilaian Tutor 2011, Yaitu :

1 jika satu diskriptor tampak, 2 jika dua diskriptor tampak, 3 jika tiga diskriptor tampak, dan 4 jika semua deskriptor tampak.

INDIKATOR	NILAI
A. Menyusun Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT) RAT merupakan rancangan kegiatan tutorial tatap muka (TTM) untuk satu semester atau satu mata kuliah. Didalamnya terdapat komponen-komponen yang saling terkait.	1 2 3 4
1. Kemampuan tutor mendeskripsikan mata kuliah yang menggambarkan ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam TTM meliputi : Pokok bahasan, pengalaman belajar, dan evaluasi hasil belajar.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Kemampuan tutor merumuskan Kompetensi Khusus (KK) sesuai dengan Kompetensi Umum (KU) yang akan dicapai mahasiswa setelah tutorial (jelas, operasional, terukur, dan logis)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Kemampuan tutor menetapkan pokok dan sub pokok bahasan sesuai dengan KK.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Kemampuan tutor dalam memilih model tutorial sesuai dengan KK, karakteristik mata kuliah, mahasiswa, dan alokasi waktu.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Kemampuan tutor memberi tugas tutorial sesuai dengan KK, sumber belajar, referensi, dan alokasi waktu.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. Kemampuan tutor memilih sumber belajar sesuai dengan KK, dan karakteristik mata kuliah dan mahasiswa.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir A = $\frac{A1+A2+A3+A4+A5+A6}{6}$ = <input type="text"/>	

B.Satuan Acara Tutorial SAT merupakan rancangan kegiatan tutorial untuk satu pertemuan tutorial tatap muka (TTM), pengembangannya mengacu kepada RAT dan sebagai acuan bagi tutor dalam melaksanakan kegiatan tutorial secara rinci dan menggambarkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa selama tutorial berlangsung	1   2   3   4
1. KU dan KK pada SAT konsisten dengan KU dan KK pada RAT	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan pada SAT konsisten dengan Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan pada RAT.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Terdapat rencana kegiatan pendahuluan yang melibatkan mahasiswa untuk membahas Tujuan/Kompetensi Khusus, aturan /strategi tutorial, manfaat dan keterkaitan antara materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya, .	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Terdapat rencana kegiatan inti yang menggambarkan interaksi antara tutor dan mahasiswa dalam membahas materi, contoh, latihan, diskusi, disertai media dan ragam sumber belajar.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Terdapat rencana kegiatan penutup yang berisi pembuatan rangkuman, pemberian umpan balik kepada mahasiswa, pengukuran ketercapaian kompetensi mahasiswa dengan menggunakan kuis, tes formatif, dan Tanya jawab, serta rencana tindaklanjut kegiatan tutorial.	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nilai rata-rata butir B = $\frac{B1 + B2 + B3 + B4 + B5}{5} = $ <input style="width: 80px; height: 20px;" type="text"/>	

Nilai rata-rata Perencanaan Tutorial N1 =  $\frac{A+B}{2} =$

Catatan singkat penilai tentang RAT (Rancangan Aktivitas Tutorial) dan SAT (Satuan Aktivitas Tutorial)

.....

.....

.....

.....

Diadopsi dari APK Tutor yang disusun UT Pusat tahun 2011

Lampiran 2

**ANGKET EVALUASI KINERJA TUTOR OLEH MAHASISWA  
Masa Registrasi 2012.1**

Anket ini tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap Anda, karena itu isilah anket ini dengan jujur sesuai dengan penilaian Anda terhadap tutor Matakuliah Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (PDGK4504) dengan memberi tanda silang (X) pada kotak yang sesuai.

Tutor Matakuliah : Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia  
 UPBJJ : Bandung  
 Kabupaten : .....  
 Pokjar : .....  
 Nama : .....  
 Nim : .....

Kriteria Penilaian :

- |          |               |
|----------|---------------|
| 1 Kurang | 3 Baik        |
| 2 Cukup  | 4 Sangat Baik |

No.	Aspek Tutor yang Dievaluasi	1	2	3	4
	Kemampuan Tutor dalam:				
1.	Menguraikan kompetensi/tujuan dan aturan tutorial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Menguraikan manfaat dan relevansi materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Menguraikan materi pengait/apersepsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Ruang lingkup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Menguraikan materi dan pembelajaran menyimak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Menguraikan materi dan pembelajaran berbicara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Menguraikan materi dan pembelajaran membaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Menguraikan materi dan pembelajaran menulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Menguraikan materi dan pembelajaran Apresiasi Sastra dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Menguraikan materi fonologi, morfologi, sintaksis dan ejaan dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Menggunakan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No.	Aspek Tutor yang Dievaluasi	1	2	3	4
12.	Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Setiap menguraikan materi disertai dengan contoh-contoh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Mengelola diskusi dengan menarik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Memberi kesempatan yang merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Memberi umpan balik terhadap hasil tugas yang dilakukan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan intisari materi yang ditutorialkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Memberikan penilaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Bersikap santun dalam melaksanakan tutorial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<b>Total skor</b>				
	<b>Rata-rata skor</b>				

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MAHASISWA**

Nama Responden :

NIM :

Pokjar :

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tutor setiap pertemuan pada kegiatan awal menyampaikan Kompetensi, manfaat, apersepsi/pijakan ?	
2.	Apakah Anda memahami bahasa yang digunakan oleh tutor ? Bagaimana sikap Anda ketika bahasa yang digunakan oleh tutor, tidak dipahami ?	
3.	Bagaiman kejelasan tutor dalam menguraikan materi pembelajaran, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis ?	
4.	Dapatkah Anda memberi contoh bagaimana proses pembelajara membaca ? Jika dapat, jelaskan !	
5.	Apakah Anda setiap pertemuan memanfaatkan tutor untuk bertanya hal-hal yang belum	



	dipami tentang isi BMP ?	
6.	Apakah setiap pertanyaan dari mahasiswa tutor menjawabnya dengan jelas ? Ketika tidak jelas bagaimana sikap Anda ?	
7.	Apakah setiap mengakhiri tutorial tutor : a. mengajak Anda menyimpulkan materi tutorial? b. memberikan tindak lanjut ?	

Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK TUTOR**

Nama Responden :

Pokjar :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika kegiatan awal tutorial ?	
2.	Model tutorial apa yang senang Bapak/Ibu lakukan ? Apakah model tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk terlibat secara aktif ?	
3.	Pernahkah Bapak/Ibu memberi tugas kepada mahasiswa untuk bersimulasi mengajarkan menyimak, berbicara, membaca, atau menulis ?	
4.	Bagaimana semangat mahasiswa ketika Bapak/Ibu memberitugas ?	
5.	Apakah mahasiswa suka bertanya tentang isi BMP yang mereka tidak kuasai ? Jika tidak, usaha apa yang Bapak lakukan ?	
6.	Apa yang Bapak/Ibu Lakukan ketika mengakhiri kegiatan tutorial ?	

Lampiran 5

## CURRICULUM VITAE

### IDENTITAS DIRI PEMBANTU PENELITI (Ketua)

Nama : Drs. Ruganda, M.Pd.  
NIP : 19570802 198203 1 001  
Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 02 Agustus 1957  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Pangkat / Golongan : III-d / Penata TK I  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas : FKIP  
UPBJJ : Bandung  
Telp. / Fax : (022) 7801791 / (022)87820556  
Alamat Rumah : Jl. Perjuangan Gg. Kampus No. 25 /RT 01/11  
Kelurahan Karyamulya, Kec. Kesambi, Kab.  
Cirebon.  
HP : 081324440056  
Alamat e-mail : [ruganda@ut.ac.id](mailto:ruganda@ut.ac.id)

<b>RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUANDINGGI</b>			
<b>Tahun Lulus</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Jurusan / Program Studi</b>
1987	S1	UNSWAGATI Crb.	Pend. Bhs. dan Sastra Ind.
2009	S2	UPI Bandung	Pend. Bhs. Indonesia

## CURRICULUM VITAE

### IDENTITAS DIRI PEMBANTU PENELITI 1

Nama : Drs. Soleh Hadiryanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19571129 198103 1 003  
Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 29 Nopember 1957  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Pangkat / Golongan : III-d / Penata TK I  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas : FKIP  
UPBJJ : Bandung  
Telp. / Fax : (022) 7801791 / (022)87820556  
Alamat Rumah : Jl. Babakan Pandan RT/RW 02/06  
Desa Cimekan, Kec. Cileunyi, Kab. Cirebon.  
  
HP : 08122431843  
Alamat e-mail : [soleh-hadiryanto@ut.ac.id](mailto:soleh-hadiryanto@ut.ac.id)

<b>RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUANDINGGI</b>			
<b>Tahun Lulus</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Jurusan / Program Studi</b>
1982	S1	IKIP Bandung	Kurtekpend
1995	S2	IKIP Pandang	Pend. IPA SD
2009	S2	UPI Bandung	Pend. IPA/Pend. Biologi

## CURRICULUM VITAE

### IDENTITAS DIRI PEMBANTU PENELITI 2

Nama : Drs. H. Radis Diding Rusdianto, M. Pd.  
NIP : 19510705 198303 1 001  
Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 07 Juli 1951  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Pangkat / Golongan : III-c / Penata  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas : FKIP  
UPBJJ : Bandung  
Telp. / Fax : (022) 7801791 / (022)87820556  
Alamat Rumah : Jl. Raya SMPN I Cileunyi Cisitu Nomor 204  
RT04/RW09 Cimekar, Cileunyi, Kab. Bandung  
HP : 081221088879  
Alamat e-mail : [radisdr@ut.ac.id](mailto:radisdr@ut.ac.id)

<b>RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUANDINGGI</b>			
<b>Tahun Lulus</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	<b>Jurusan / Program Studi</b>
1982	S1	IKIP Bandung	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
2008	S2	Universitas Pendidikan Indonesia (Bandung)	Pendidikan Bahasa Indonesia

